

LAMPIRAN

Lembar Persetujuan
(Informed Consent)

Judul Penelitian:
Hubungan Seksual Pranikah Mahasiswa Ditinjau Dari Dinamika Psikoanalisa Sigmund Freud

Peneliti:
Amanda Audrey Affandi (16.E1.0109)

Tujuan Penelitian:
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika hubungan seksual pranikah berdasarkan telaah psikoanalisa Sigmund Freud.

Prosedur Penelitian:
Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek. waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan *voice recorder* dan selanjutnya akan ditranskrip untuk keperluan Analisis data.

Kerahasiaan:
Data wawancara yang diperoleh peneliti akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam laporan penelitian, dan nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan akan dipresentasikan.

Pertanyaan:
Jika memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, subjek dapat menghubungi peneliti: Amanda Audrey Affandi (085848793034).

Persetujuan:
Dengan menandatangani surat persetujuan ini, Anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

tertanda dibawah ini atas nama
Sdr. *e*

Semarang, 13 Mei 2020

**Lembar Persetujuan
(Informed Consent)**

Judul Penelitian:

Hubungan Seksual Pranikah Mahasiswa Ditinjau Dari Dinamika Psikoanalisa Sigmund Freud

Peneliti:

Amanda Audrey Affandi (16.E1.0109)

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika hubungan seksual pranikah berdasarkan telaah psikoanalisa Sigmund Freud.

Prosedur Penelitian:

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan *voice recorder* dan selanjutnya akan ditranskrip untuk keperluan Analisis data.

Kerahasiaan:


Data wawancara yang diperoleh peneliti akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam laporan penelitian, dan nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan akan dipresentasikan.

Pertanyaan:

Jika memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, subjek dapat menghubungi peneliti: Amanda Audrey Affandi (085848793034).

Persetujuan:

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, Anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.


_____ tertanda dibawah ini atas nama
Sdr. T

_____ Semarang, 22 Mei 2020

**Lembar Persetujuan
(Informed Consent)**

Judul Penelitian:
Hubungan Seksual Pranikah Mahasiswa Ditinjau Dari Dinamika Psikoanalisa Sigmund Freud

Peneliti:
Amanda Audrey Affandi (16.E1.0109)

Tujuan Penelitian:
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika hubungan seksual pranikah berdasarkan telaah psikoanalisa Sigmund Freud.

Prosedur Penelitian:
Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek. waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan *voice recorder* dan selanjutnya akan ditranskrip untuk keperluan Analisis data.

Kerahasiaan:
Data wawancara yang diperoleh peneliti akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam laporan penelitian, dan nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan akan dipresentasikan.

Pertanyaan:
Jika memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, subjek dapat menghubungi peneliti: Amanda Audrey Affandi (085648793034).

Persetujuan:
Dengan menandatangani surat persetujuan ini, Anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

_____ tertanda dibawah ini atas nama
Sdr. C

_____ Semarang, 22 Mei ~ 2020

**Lembar Persetujuan
(Informed Consent)**

Judul Penelitian:

Hubungan Seksual Pranikah Mahasiswa Ditinjau Dari Dinamika Psikoanalisa Sigmund Freud

Peneliti:

Amanda Audrey Affandi (16.E1.0109)

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dinamika hubungan seksual pranikah berdasarkan telaah psikoanalisa Sigmund Freud.

Prosedur Penelitian:

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap subjek. waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan wawancara kurang lebih satu jam. Wawancara akan direkam menggunakan *voice recorder* dan selanjutnya akan ditranskrip untuk keperluan Analisis data.

Kerahasiaan:

Data wawancara yang diperoleh peneliti akan dirahasiakan dan hanya dapat diakses oleh peneliti. Tidak ada penulisan nama subjek dalam laporan penelitian, dan nama subjek tidak akan diketahui oleh siapapun. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan penelitian dan selanjutnya dapat dipublikasikan dalam bentuk jurnal dan akan dipresentasikan.

Pertanyaan:

Jika memiliki pertanyaan mengenai penelitian ini, subjek dapat menghubungi peneliti: Amanda Audrey Affandi (085848793034).

Persetujuan:

Dengan menandatangani surat persetujuan ini, Anda menyatakan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

tertanda dibawah ini atas nama
Sdr. ☺

Semarang, 12 - Juni - 2020

Verbatim

A. Subjek 1

Nama : L

Lokasi penelitian : *Coffee Shop, Semarang*

Waktu wawancara : Rabu, 13 Mei 2020, pukul 16.03-16.28 WIB

pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Selamat siang mbak	Iya siang..		
Sebelumnya, terimakasih sudah mau saya wawancarai.. kita langsung mulai aja ya mbak ya..	Iya...		
Nah kalo boleh tau, ehm mbak sama pacar mbak sudah berapa lama berhubungan?	Ehhmm sekarang itu berarti satu tahun berapa bulan yee.. februari, maret, mei.. ini mei kan ya? Jadi udah 15 bulan mbak ehehe..		
Oh 15 bulan, dan kalau boleh tau mbak sama	Jalan-jalan, bermain <i>tic tac toe</i> hahahaha , hmm ya		

<p>pasangan mbak sudah melakukan apa saja selama berpacaran?</p>	<p>sebenarnya yang biasa dilakuin sama orang pacaran sih ya nonton, makan bareng,jalan eh apa..? nongkrong, ya gitu mbak</p>		
<p>Kalau misalnya perasaan gitu, maksudnya fisik gitu seperti apa? Misalnya berpegang tangan kah? Atau bagaimana?</p>	<p>Ya pegangan tangan, pelukan, cipika cipiki, cium-cium manja, cium-cium serius ya gitu mbakk...</p>	Id	<p>Pengalaman Melakukan hubungan seksual</p>
<p>Dan cium-cium manja sama cium-cium serius itu maksudnya bagaimana?</p>	<p>Mbak ga pernah cium-cium manja?? Hahahahah, ya gakk maksudnya kalau cium-cium manja itu kaya apa ya kaya cium pipi gituloh, kalau cium-cium serius ya cium-cium</p>	Id	

	yang mengarah ke arah yang lebih lanjut.		
Kalau hubungan yang lebih lanjut misalnya hubungan yang bagaimana?	Yaaa berhubungan seksual atuh mbak hhehe..		
Hmm, boleh ceritain nggak pengalaman seksual mbak selama ini seperti apa?	Cerita gimana tu,		
Iya, maksudnya pertama kali pas kapan?	Oh, pertama kali itu kelas 1 SMA sama mantanku.	Id	Pengalaman seksual
Trus dari pengalaman kamu ini, kamu mendapatkan apa ni maksudnya kamu tertarik dengan pria yang seperti ini atau bagaimana?	Ga sih, kaya yang gimana ya kan juga ga pernah ngebayangin juga ya jadi kaya "oh gini doang" gitu kaya "oh ternyata gini doang tidak ada rasa		

	<p>spesial-spesialnya sama sekali seperti yang diomongkan orang-orang” gitu yakan.. jadi kaya “oh yaudah”.</p>		
<p>Nah kalau sama yang sekarang nih mbak, apakah masih merasakan biasa aja apa bagaimana ?</p>	<p>Ya kadang iya kadang engga sih, ya jadi memang kadang-kadang dia ga bisa buat aku puas tapi ya kadang dia bisa jadi ya gitu kadang iya kadang engga..</p>	<p>Id (mendapatkan Kepuasan seksual)</p>	
<p>Okee, terus perasaan apa yang mbak dapat setelah melakukan hubungan seksual ini?</p>	<p>Cape, ya gimana ya melakukan keringetan ya cape gitu hahaha terus malah akhir-akhir ini kaya ngantuk terus akhirnya ya tidur</p>		

<p>Nah biasanya nih, Ketika mbak mau melakukan hubungan seksual, siapa yang mulai duluan sih mbak?</p>	<p>Lakinya,</p>		
<p>Kenapa mbak mau?</p>	<p>Sebenarnya di bilang mau juga engga sih, Cuma kaya akhirnya kebawa mood gitu, jadi ya akhirnya yaudah...</p>	<p>Id</p>	<p>Mengutamakan kepuasan seksual</p>
<p>Oh jadinya terpancing juga dengan cowonya gitu?</p>	<p>Ya gitu deh</p>		
<p>Nah trus, apakah juga mbak pernah memulai duluan Ketika melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Engga sih sejauh ini, lebih se- oh pernah tapi dulu sih itu juga Cuma becanda- becanda doang nantangin "paansih</p>		

	<p>emangnya brani- brani” tiba-tiba brani beneran.. bingung hahaha</p>		
<p>Trus kenapa mbak ngajak duluan gitu? Apa yang mbak pikirin gitu untuk ngajak duluan?</p>	<p>Gaa.. kan awalnya bercanda gitu, emang sering bercanda gitu kan sama temen-temen “apasih kaya berani aja, kaya berani aja”, “halah paling di gas takut” yang gitu-gitu eh tau-tau jadinya beneran</p>		
<p>Dan perasaan mbak setelah ngajak dia duluan apakah berbeda dengan perasaan Ketika pasangan anda yang ngajak duluan?</p>	<p>Beda lah, kan kalo aku ngajakinnya dalam konteks bercanda. Tapi kan kalo pasangan ngajakin atau menginisiatif tuh kan</p>		

	kaya “yuk hayuk hayuk”		
Maksudnya gimana?	Ya gimana ya, kayak “yaudah ayo main yuk” gitu loh		
Menurut kamu melakukan hubungan seksual itu baik apa tidak sih sebenarnya?	Ada baiknya ada gaknya..		
Bisa di jelaskan gak?	Kalo baiknya ya jadi kalo kita ngomongin masalah biologis berarti kan kalau orang-orang bilangnya kebutuhan biologis ya jadi kan serasa terpenuhi gituloh nafsunya, birahinya gitu.. cuman jeleknya adalah kan banyak banget efek samping	Id	Pengetahuan tentang seksual

	<p>ya maksudnya dampak gitu dari hubungan seksual kan ada bisa kena penyakit kalau ga bener , atau ga bersih trus tiba-tiba hamil atau tiba-tiba kena AIDS gitu-gitu...</p>		
<p>Trus, dengan mbak ngomong gt berarti kan mbak pernah mendapatkan pendidikan tentang seksual nih.. nah itu mbak dapat dari mana?</p>	<p>Cari tau sendiri.. kalau di sekolah kan ada tuh <i>sex edu</i>.. bukan <i>sex edu</i> juga sih kan awalnya belajar ipa kan ngomongin reproduksi, masturbasi, dan teman-temannya.. abis itu kan biasanya di sekolah-sekolah ga</p>	<p>Id</p>	<p>Pengetahuan seksual</p>

	<p>ngerti sih kalau di sekolah lain, tapi dulu waktu aku sekolah tu ada yang Namanya sex <i>education</i>.. tiap tahun itu ada.. jadi kaya kelas 10 ada, kelas 11 ada, kelas 12 ada.. ya kaya gitu</p>		
<p>Kalau dari orang tua atau masyarakat ada ga sih ajaran-ajaran tertentu gitu? Misalnya kalau dari masyarakat nih kamu gaboleh melakukan hubungan seksual sebelum menikah, atau bagaimana?</p>	<p>Ya kalau itu kan sebenarnya balik lagi ke nilai moral ya yang ada di masyarakat. Karena emang orang-orang cenderung mikirnya kalau cewe yang ga perawan itu kan udah gada harganya, banyak yang bilang hmmm apa berhubungan</p>	<p>Superego</p>	<p>Pandangan masyarakat dan nilai-nilai dari orang tua</p>

	<p>seksual ya, jangan berhubungan seksual dulu sebelum menikah.. tunggu sama suami aja gitu. Cuma kalau dari keluarga tu sebenarnya ga pernah ada omongan sejujurnya. Paling kalau ngajarin paling ya reproduksi doang, tapi tuh ga pernah ngomong kaya kamu jangan ya, kaya gitu tuh gada</p>		
<p>Pernah ga kamu mempertimbangkan dari ajaran-ajaran yang kamu dapatkan sama perilaku hubungan</p>	<p>Jadi sebuah pemikiran untuk melakukan gitu ya? Sebenarnya kalau aku engga sih. Jadi itu kan kaya yang</p>	<p>Ego</p>	<p>Pengambilan keputusan untuk melakukan hubungan seksual</p>

<p>seksualmu? Maksudnya mempertimbangkan "iya gak ya ngelakuin ini?" atau bagaimana</p>	<p>dipikirkan masyarakat ya, emang mereka siapa gituloh? Yang berhak menentukan apa yang aku lakukan kan aku. Memang ada nilai yang ditanamkan cuman kan keputusan ada di aku dan menurutku itu tuh ga penting gitu loh. Kalo misalnya aku sudah melakukan tapi mereka gatau, memangnya mereka bakal nge-judge aku? Engga kan? Mereka kan gatau apa-apa. Jadi ya gak ngaruh apa-apa sih..</p>		
---	---	--	--

	hayuk ya hayukk ga ya gakk..		
Okey trus kalau boleh tau nih, sekarang mbak tinggal di lingkungan yang seperti apa?	<p>Temen-temen tu banyak yang <i>sexual</i> <i>active</i>, banyak banget malahan.</p> <p>Tapi ada juga mereka yang masih belum mau melakukan atau memang tidak mau melakukan sebelum menikah juga ada.</p> <p>Sejauh ini sih dilingkunganku tidak pernah bermasalah ya dengan aku yang pernah melakukan dengan mereka yang belum atau sudah lebih sering itu kita gak ada masalah sih. Kaya</p>	superego	Lingkungan yang terbiasa dengan hubungan seksual

	<p>mereka menerima aku dan aku juga menerima mereka. Gada paksaan. Mereka ga paksa aku untuk berenti, dan aku juga ga yang “eh hayu <i>ngewe enak</i>” gitu</p>		
<p>Dari lingkungan kamu, apakah lingkungan mu juga mempengaruhi kamu untuk melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Engga sih, kan balik lagi ya itu keinginanku gitu. Jadi kalo orang mau ngajakin aku gimana juga kalau aku gak mau ya aku gak mau gitu dan ga sekali dua kali diajakin gitu kaya sama temen- temen kampus misalnya ada beberapa lelaki <i>jahanam</i> yang</p>	<p>ego</p>	<p>Pengambilan keputusan untuk melakukan hubungan seksual</p>

	<p>mengajak. Tapi kalau aku gamau ya yaudah gitu loh.. merejanya juga oh ya udah kalau mereka gamau. Meskipun ada yang maksu gitu. Tapi kalau kaya gitu biasanya tak diemin aja tapi.</p>		
<p>Kalau boleh tau, orang tua pernah ga sih menghimbau kamu untuk tidak melakukan hubungan seksual? atau kamu ya di udahin aja gitu</p>	<p>Ga pernah ada omongan sih sebenarnya. Cuma mereka lebih sering ngomongnya kalau misal ada berita pemerkosaaan, berita yang hamil di luar nikah atau punya kenalan yang kaya gitu, trus paling mereka cuman</p>	<p>Superego Ego</p>	<p>Tanggapan orang tua mengenai perilaku seksual Memutuskan untuk tetap melakukan hubungan seksual</p>

	<p>ngomong “kok bisa ya kayak gitu”, “kok bisa ya”. Terus kalau mereka tu suka secara tidak eksplisit mereka mengatakan kalau “jangan kaya gini ya” gituloh tapi ya yaudah tetep dilakuin... hahaha</p>		
<p>Alasan kamu untuk tetap melakukan itu?</p>	<p>Karena badanku ya badanku. Kaya kalau aku o ngapain ya hak mu atas badanku tu apa gitu</p>	<p>ego</p>	<p>Pengambilan keputusan untuk mengulangi hubungan seksual</p>
<p>Kalau boleh tau ni latar belakang keluarga mu itu seperti apa? Apakah keluarga yang religius kah apa bagaimana?</p>	<p>Dibilang religius ya ga, tapi dibilang ga religius ya engga juga sih jadi dulu itu, mama ku itu konghucu trus dia pindah ke muslim karena nikah sama</p>	<p>superego</p>	<p>Peran keluarga yang religius</p>

	<p>papa, yaialah sama papa mo nikah sama siapa lagi ahaha.. selama mereka menikah itu mereka Cuma sholat diawal doang. Tapi waktu kecil aku sama kakaku tu dipanggil pak ustad untuk belajar alquran. Sholat puasa diingetin. Tapi krn sekarang udah pindah agama ke khatolik jadinya mamah sih yang lebih religius daripada aku hahaha padahal yang ngajak pindah aku...</p>		
--	---	--	--

<p>Apakah di keluargamu papah dan mamahmu masih utuh atau bagaimana?</p>	<p>Udah cerai dari SD</p>		
<p>Apakah dengan kondisi keluarga seperti itu ya kita bisa katakan <i>broken home</i> ya tapi cukup religius juga, apakah mempengaruhi kamu untuk melakukan hubungan seksual? apa gak.. misalnya aku melakukan ini untuk melampiaskan karena ga dapet kasih sayang atau</p>	<p>Gak sih, dulu setelah mereka cerai tu kan pas SD masih bocil banget yaudah sampe SMP baru ngerasain pacaran yang beneran bukan pacaran cinta monyet gitu ya..pertama kali ciuman aja di rumah goblok hahahahaha tapi tuh ga ada pengaruh kaya dari orang tua yang <i>broken home</i> trus aku merasa kurang kasih sayang,</p>	<p>ego</p>	<p>Keputusan untuk melakukan hubungan seksual</p>

<p>orang tua ga peduli atau seperti apa?</p>	<p>dibilang kurang kasih sayang ya iya cuman itu bukan pengaruh yang besar untuk aku melakukan hal-hal yang tidak senonoh itu gak, jadi emang aku nya aja yang brengsek hahahaha</p>		
<p>Trus, orang tua mu tau ga kalau kamu sudah melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Mamaku tau tapi papaku engga sih</p>		
<p>Dan mamamu tau sampe sekarang atau?</p>	<p>Tau lah..</p>		
<p>Dan reaksi mamamu Ketika mamamu tau kamu sudah melakukan hubungan seksual</p>	<p>Marah bang, saya diusir ke Semarang</p>	<p>Superego</p>	<p>Menyimpang dari nilai orang tua</p>

tersebut seperti apa?			
<p>Dan kenapa kamu masih mengulang? Kan kamu udah ketahuan nih kenapa masih mau ngulang gitu?</p>	<p>Gampangnya gini deh, kan udah melakukan ya dan kalau berhenti emang bakal balik lagi kaya awal kan engga gitu loh jadi yauah lanjut ajaaaa hahahahahaha... jadi memang orang tua memang mamah itu bilang kaya jangan dilanjutin lagi ya janji ya gitu-gitukan. Aku juga sebagai anak yang saat itu sedang emosional juga kan ga bilang "ya gak lah masa diberhentiin kan udah terlanjur"</p>	superego	Pergeseran nilai superego dari orang tua dan masyarakat, dan lebih memilih Id.

	<p>ya gak mungkin kan aku ngomong kaya gitu... tapi begitu kuliah ya lanjut hahahaa</p>		
<p>Jadi kamu juga ga merasa takut atau gimana kalau orang tua mu tau lagi kalau kamu masih melakukan hal itu gitu?</p>	<p>Sebenarnya ya kalau boleh jujur mamaku kayanya tu tau karena tiap pulang ke Jakarta, dulu kalau aku pernah ada omongan kalau "kamu tu kalau punya pacar ngomong bilang ke mamah ngenalin" trus kalo aku bilang kenapa pasti dia bilang "nanti kalau kamu hamil di luar nikah gimana siapa yang tanggung</p>	<p>superego</p>	<p>Pergeseran nilai dari orang tua</p>

	<p>jawab yang mama bingung kan siapa?"</p> <p>trus aku mikir"oalah selama ini ya tetap tau jadi ya udah deh"</p>		
<p>Tapi kalau misal papamu tau?</p>	<p>Wah, udah kaga masuk di KK di potong dari daftar waris kayanya saya.. bahaya sumpah..</p>		
<p>Trus kalau semisal papamu tau apakah itu akan membuatmu berhenti untuk melakukan hubungan seksual atau gak?</p>	<p>Ya gak juga, yakan udah terjadi juga.</p> <p>Maksud ku yang dia tau yang udah pernah itu kakaku sih. Jadi papaku ni menganggap aku seperti <i>princess</i> sedangkan dia tau kalau kakaku yang nakal, <i>sexually active</i> jadi walaupun dia tau</p>	<p>ego</p>	<p>Pengambilan keputusan untuk mengulang hubungan seksual</p>

	<p>dia kan selalu berprinsip kalau dia orang yang <i>open minded</i> mungkin marah iya gitu loh kaya “yah anak gue tiba-tiba begini gitu” tapi untuk rentang lamanya ga akan selama mamah sih karena emang dari <i>background</i> keluarganya juga emang mereka tuh keluarganya beda karena kalau mamah keluarga Cina yang ketat gitu sedangkan kalau papa tuh keluarganya jawa <i>selow-selow kumaha</i> gitu.</p>		
--	---	--	--

<p>Trus, kalau untuk di lingkunganmu apakah temen-temen mu tau kamu melakukan hubungan seksual atau bagaimana dan apa reaksi mereka dan apa reaksimu gitu?</p>	<p>Ya tau, jadi kalau cewek-cewek kan tu biasanya Sukanya gossip gitu yang kit aga deket-deket banget ada gossip dikit ih dia dah pernah gini apalagi ini kan di Semarang ya jatuhnya kaya topik ini tuh lebih tabu daripada kalau aku di Jakarta sama temen-temenku. Kalau sama temen-temen kuliah sih sejauh ini kalau cowok yang tau kaya “oh dia udah pernah jadi kalau gue ngajakin juga gapapa dong” mereka mungkin</p>	<p>Superego</p>	<p>Lingkungan mendukung untuk melakukan hubungan seksual</p>
--	---	-----------------	--

	<p>mikirnya agak kearah gitu.. trus kalau yang cewek kalau yang dekat kaya "oh yaudah" gak ada pengaruhnya juga karena mereka kan temen karena aku itu aku bukan karena aku pengen <i>ngewe</i> sama mereka hahah</p>		
<p>Kalau boleh tau apakah kamu sempet berfikiran untuk berhenti gasih? Berhenti melakukan hubungan seksual</p>	<p>Pernah waktu diasingkan di Semarang pertama kali. Tapi kaya setelah itu kan baikan trus kuliah, kenalan sama orang ini kenalan sama orang itu gitu. Terus kalau di pikir-pikir juga ya itu tadi.</p>	<p>Superego Ego</p>	<p>pergeseran nilai moral dari masyarakat dan orang tua dan lebih memprioritaskan id pengambilan keputusan untuk tetap mengulangi hubungan seksual.</p>

	<p>Badan badan gue juga udah pernah juga ngapain berhenti? Ya sebenarnya aku pun ga masalah kalau berhenti makanya kan waktu setahun pertama kuliah ye itu tuh ga aktif gak yang <i>constantly</i> setiap hari atau setiap minggu melakukan tu engga Cuma setelah itu punya pacar yang <i>hypersexual</i> jadi akhirnya ya lanjut lagi yaudah..</p>		
<p>Terus kan kalau boleh tau, hmm,tadi kamu bilang kaya hampir setahun</p>	<p>Kalau sama yang ini jarang sih.. kaya sebulan, sebulan aja belum tentu</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman hubungan seksual</p>

<p>tidak melakukan hubungan seksual, tapi setelah kamu punya pacar sekarang, seberapa sering sih kamu melakukan hubungan seksual seperti itu?</p>	<p>ketemu.. kaya LDR dia di Jakarta. Paling sebulan kalau dia kesini 3 atau 4 kali</p>		
<p>Pernah ga merasa takut akan efek atau dampak dari hubungan seksual itu tadi kan kamu bilang takut hamil kah apa dan semuanya. Apa kamu pernah merasa ada ketakutan tersendiri gitu loh</p>	<p>Hahaha kalau dibilang takut ya takut, tapi balik lagi itu kan resiko yang aku terima karena aku juga melakukan gituloh. Jadi kalaupun itu kejadian ya yaudah gitu;”</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan antara nilai superego dan id</p>

<p>Pernah ngerasa kapok gitu ga melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Karena sejauh ini belum ada apa-apa gak sih hahaha</p>		
<p>Terus, kalau boleh tau alasan kamu melakukan hubungan seksual itu apasih?</p>	<p>Apa ya, hahahaha.. awalnya dulu karena sama mantan kan di ajakin jadi mikirnya oh kalau orang pacaranya itu ya gini gitu kan? Hal ini tuh cukup normal meskipun di budaya ketimuran kita ini itu tabu. Cuman habis itu kan ngerasanya kaya setelah melakukan itu merasakan adanya intimasi diantara pasangan. Jadi melakukan hubungan seksual</p>	<p>Ego Superego</p>	<p>Pengambilan keputusan untuk melakukan hubungan seksual. Pergeseran nilai moral dan nilai masyarakat</p>

	<p>dengan pasangan juga jadi lebih intim gitu.tapi lama kelamaan rasanya jadi kaya formalitas aja gitu. Kayak kalo kamu pacaran “oh yaudah” gitu atau misalnya ketemu di tinder terus diajakin emang naluriah gitu kan</p>		
<p>Menurut kamu, sex <i>education</i> tuh sebenarnya penting gak sih?</p>	<p>Penting sih.. soalnya id masih banyak orang yang memiliki eh <i>miss conception</i> sama apa itu seks, terus kaya dampak- dampak yang bisa disebabkan. Kan mereka cuman taunya ”halah kalo <i>ngewe pasti hamil</i>”</p>		<p>Pengetahuan tentang seksual</p>

	<p>atau ga AIDS.</p> <p>Padahal kan masih banyak penyakit lainnya yang mereka harus tau terus dampak ke mental seseorang gitu gimana.. terus kalau misalnya kalau memang bener misal mereka sakit atau mereka hamil, mereka harus menghadapi lebih banyak lagi gitu kan dan itu kan mereka tu gak tau mereka cuman tau “oh yaudah <i>ngewe enak</i>” yaudah gitu</p>		
<p>Menurut kamu <i>doing sex</i> itu</p>	<p>Hmm.. penting ga penting sih.. gimana ya.. mungkin karena</p>		

<p>sebenarnya penting apa gak sih?</p>	<p>udah jadi kebiasaan ya.. tapi kebiasaan yang bukan terus- terusan gitu ya maksudku. Penting kalau dalam sebuah hubungan kaya yang aku bilang merasakan intimasi diantara pasangan atau menambah intimasi gitu kan karena banyak faktor lain.. emang banyak faktor lain dalam pacaran bisa dibilang untuk menambah intimasi. Cuman kan konsepnya seks itu buat kita semakin intim gitu. Namanya juga hubungan intim</p>		
--	---	--	--

	<p>kan .. tapi dibilang ga penting juga sebenarnya itu <i>unnecessary</i> juga, karena ya itu tadi banyak hal lain yang bisa di anggap sebagai bukan yang bisa bikin kita intim juga sama pasangan gitu jadi ga mesti seks juga. Jadi kamu ngabisin waktu berdua aja juga udah cukup sebenarnya.</p>		
<p>Dan menurut kamu, melakukan hubungan seksual itu baik atau engga? Dengan kamu tinggal di lingkungan yang</p>	<p>Kalau di Indonesia sebenarnya bukan hal yang baik ya. Karena kecenderungan orang Indonesia kalau udah tau tuh</p>	<p>superego</p>	<p>Adanya pandangan dari masyarakat, dan lingkungan pergaulan.</p>

<p>seperti ini gitu?</p> <p>Dengan moral seperti ini gitu, menurut kamu <i>doing sex</i> itu baik atau ga siih dilakukan?</p>	<p>kaya asal main <i>judge</i> kayak “ih dasar lonte” atau “ih dasar jablay” gitu kan. Tapi kalau aku pribadi dan di lingkungan ku itu sih bukan sebuah masalah ya jadi dibilang baik ya iya. Dibilang ga baik juga iya..</p>		
<p>Oh begitu, terimakasih ya mbak atas waktunya...</p>	<p>Iya sama sama mbak</p>		

Tambahan wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Menurut kamu moral di Indonesia itu seperti apa	Terlalu mengurus urusan orang		

mengenai hubungan seksual pranikah?			
Bisa dijelaskan lebih detail?	<p>Jadi kayak mau orang itu udah melakukan hubungan seksual pranikah maupun pas udah menikah itu kan bukan urusan orang. Itu kan bukan urusan khalayak luas gitu loh, itu urusan antara dua orang itu aja. Mau dosanya gimana juga yang nanggung kan mereka. Ya buat apa kamu ngurusin selangkangan orang kalau ngurusin hidupmu aja belum bener ?</p>	superego	Pergeseran nilai moral masyarakat
Tapi kan itu menurut pribadimu, tapi kalau misal dari	Ya kalau itu mah ya jelas masih di anggap tabu. Kan ini juga	superego	Nilai dan moral masyarakat di Indonesia

<p>masyarakat Indonesia itu, apakah masyarakat Indonesia itu tabu atau bagaimana?</p>	<p>nganutnya budaya timur kan bukan adat barat. Tapi ya gitu</p>		
<p>Kalau boleh tau, agamamu agama apa?</p>	<p>Dulu muslim sekarang khatolik</p>		
<p>Oke, terus di agama mu ni, bagaimana agamamu memandang seseorang yang melakukan hubungan seksual pranikah?</p>	<p>Kalau agama memandangnya berzinah gak sih? Kalau gak ya jatohnya dosa sih, kan melanggar 10 perintah Allah, tapi balik lagi itu kan tergantung kepercayaan masing-masing juga</p>	<p>superego</p>	<p>Nilai agama yang di anut</p>
<p>Kan kamu bilan gkalau di Indonesia masih tabu tentang seks, dan menurut agamamu dilarang..</p>	<p>Gak pernah, gimana ya bilangnya aku emang punya agama, Cuma ya aku gak pernah ngikutin gitu loh. Aku</p>	<p>superego</p>	<p>Pergeseran nilai moral</p>

pernah gak kamu mempertimbangkan antara nilai moral di Indonesia dan agamamu dengan perilaku hubungan seksual mu?	percaya sama Tuhan tapi gak mengikuti aturan agamanya..		
Jadi ya semua berdasarkan keinginan sendiri?	Yap	ego	Keputusan untuk melakukan hubungan seksual

B. Subjek 2

Nama : T

Lokasi penelitian : Rumah T, Semarang

Waktu Wawancara : Jumat, 22 Mei 2020, Pukul 13.10 – 13.30 WIB

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Sebelumnya, terimakasih sudah mau di wawancara mbak	Ya sama-sama		

<p>Oke kita langsung aja ya untuk pertanyaannya. Sebelumnya, kalau boleh tau sudah berapa lama berhubungan dengan pasangan mbak yang sekarang?</p>	<p>Ehm 2 tahun kurang lebih.</p>		
<p>Oh 2 tahun, kalau boleh tau sudah melakukan apa saja dengan pasangan mbak sekarang ?</p>	<p>Maksudnya?</p>		
<p>Ya maksudnya, apakah berpegangan tangan atau gimana?</p>	<p>Oh ya berpegangan tangan, terus ya berpelukan, berciuman, lalu ya berhubungan.</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman seksual</p>
<p>Berhubungan seksual maksudnya?</p>	<p>Iya</p>		

<p>Oke terus, hm apa yang mbak rasakan setelah melakukan hubungan seksual itu? Apakah ada rasa takut ada rasa bersalah atau malah sebaliknya?</p>	<p>Iya merasa bersalah merasa takut karena sebenarnya tidak mau melakukan itu tapi melakukan.</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman seksual</p>
<p>Kenapa mbak sekarang jadinya memilih untuk melakukan?</p>	<p>Karena dulu itu awalnya itu saya tu melakukan itu bukan sama cowo saya yang sekarang , tapi sama mantan saya yang sebelumnya. Tapi waktu dulu tuh saya ngelakuinnya bukan karena mau ngelakuin sama mantan saya yang pertama tapi karena kita sama-sama penasaran aja, kita yang ga bener-</p>	<p>Ego Id Superego</p>	<p>Memutuskan untuk melakukan karena adanya paksaan dari pasangan hubungan seksual Pengalaman seksual Nilai pasangan dalam memandang subjek</p>

	<p>bener sampe melakukan itu gituloh, tapi yo memang sudah melakukan penetrasi cuman ga sampe yang gimana-gimana. Terus cowok saya yang sekarang ini tau trus dia bilang kayak hmm itu kaya bentuk sayang gituloh, trus dia selalu ngajak saya ke hotel tapi saya gamau. Terus dia selalu ngajak saya berhubungan seksual tapi saya gamau terus dia bilang yaudah sebulan sekali deh dia bilang gitu ku bilang gamau kan, tapi dia selalu ngomong kayak gitu terus dan sukanya memojokkan</p>		
--	---	--	--

	<p>akhirnya saya bilang iya. Karena dalam hati saya bilang “ya kalo misalnya aku ga pergi ke hotel ya kita ga bakal ngelakuin hal itu gituloh. Sebelum ke hotel itu sih, dia tu udah ngajak dulu gitu, aku gak mau terus kan. Nah abis itu dia ngajak buka celana ku gitu kan terus abis itu aku gak mau. Tapi abis itu dia bilang Cuma sekali aja Cuma sekali aja nyoba doang. Terus akhirnya, berdebat berdebat akhirnya iya. Terus lagi minta lagi aku gamau karena perjanjian tadi itu kan. Lah waktu aku</p>		
--	---	--	--

	<p>gak mau itu, itu aku bener-bener di tarik, di cekek gitu, bener- bener mau di perkosa gitu lohs sampe aku yang takut sampe aku yang <i>dreded</i> apasih gemeteran, sampe keringet dingin, sampe gabisa ngomong gitu karena rasanya diperkosa gitu. Terus dia kaya minta maaf minta maaf terus makanya buat perjanjian itu yang sebulan sekali dan akhirnya aku mau itu karena aku ngerasa kayak ya selama aku gak ke hotel, meski ga bakalan terjadi. Terus ada dimana aku jam</p>		
--	--	--	--

	<p>11 malem tuh baru pulang dari kampus kan habis rapat sekalian <i>dolan</i> gitukan, terus abis itu waktu itu tu Mamiku di medan, lha di rumah itu Cuma ada sodaraku 1 tapi dia gak buka-bukain pintu gitu loh, jadi kita <i>check in</i>. yaudah jadi mau gak mau kan terjadi karena aku pernah janji gitu kan yaudah tapi aku disitu ngerasa bersalah banget. Besoknya lagi kalau dia ketemu lagi sama aku dia ngajak terus aku gamau. Terus dia ngata-ngatai aku kaya "kamu tu gausah sok suci, kamu</p>		
--	---	--	--

	<p>aja..perawanmu aja bukan sama aku udah sama cowok lain".</p> <p>Terus dia bilang juga "kamu tuh gak usah sok-sokan gak mau orang waktu kemaren pertama kali aja kamu mau-mau aja aku gak maksa. Terus aku bahas-bahas waktu aku gemeteran kan dia bilang "halah itu paling cuma acting lah" apalah gitu. Terus abis gitu yaudah itu berjalan terus, kaya gitu. Dia mesti minta terus lama-lama jadi kaya kebiasa gitu kan, terus aku ngerasa kayak yaudahlah udah terlanjur juga. Justru</p>		
--	---	--	--

	<p>malah sama mantanku yang pertama gak sampe yang kaya gitu. Malah sama cowokku yang sekarang sampe kaya gitu padahal tadinya gak kaya gitu.</p>		
<p>Apakah kamu gak yang hmmm kaya menghindar aja gitu loh kenapa jadi kaya yang yaudahlah dan beranggapan udah jadi hal yang biasa gitu ?</p>	<p>Soalnya aku udah diingetin sama temen-temenku waktu pertama kali deket sama dia kalau dia tuh orangnya mesum, cuman karena aku merasa diperlakukan spesial. Soalnya tuh dia selama ini kalau ngechat aku juga ga pernah yang bahas-bahas kaya gitu dan alau misalnya dia bahas gitu selama aku ngalihin tuh dia gak</p>	<p>Ego superego</p>	<p>Memutuskan untuk tetap melaukan hubungan seksual Mengesampingkan nilai dari teman mengenai pasangannya</p>

	<p>bakalan ngejar itu gitu loh, jadi aku merasa omong-omongan orang tentang dia tuh salah gitu loh karena dia sama aku gak kaya gitu. Terus malah ternyata aku malu sendiri gitu ternyata omongan temen- temenku tu bener dan ternyata eh gak ternyata omongan temen-temenku tuh saaah karena dia lebih parah. Terus y aitu karena aku malu yaudah aku ngerasanya ya yaudahlah udah kadung juga gitu. Jadi rasanya aku sempet mikir yaudah aku gak</p>		
--	--	--	--

	<p>bakalan dapet cowok lagi dan aku udah tau <i>image</i> nya dia jelek karena dia dibilang tukang mesum jadi aku ngerasa kaya aku pacarnya dia pasti orang-orang juga mikir kaya aku udah di pake gitu, terus jadinya gabakal ada cowok yang mau sama aku gitu. Makanya, aku jadi kaya udah aku udah sama dia aja gitu.</p>		
<p>Tapi selama kamu sudah berhubungan seks apakah kamu pernah merasa puas gitu loh atau gak?</p>	<p>Pernah sih, makanya aku jadi rasanya kayak biasa aja gitu tapi aku kalau merasa puas tuh kadang malah ngerasa berdosa gitu, kok aku malah kaya gini gituloh. Tapi karena</p>	<p>id</p>	<p>Kepuasan seksual</p>

	<p>seiring berjalannya waktu karena udah mau dua tahun gitu ya ya yaudah biasa aja gitu. Yang awalnya tadinya abis ngelakuin mesti aku gila, kaya orang gila nangis-nangis sampe kaya orang marah-marah gitu, jadi kaya yaudah udah rusak juga mau apa gitu</p>		
<p>Terus setelah itu pernah kaya kapok gitu gak sih untuk <i>doing sex</i> lagi sama pasanganmu?</p>	<p>Iya, sebenarnya bukan kapok sih malah nyesel. Soalnya, tau gitu dari awal udah aku putusin gituloh karena lama-lama hubungannya jadi toxic dan dia jadi kaya <i>abusive</i> segalanya gitu loh secara mental juga</p>	<p>ego</p>	<p>Memutuskan untuk melakukan hubungan seksual</p>

	<p>secara fisik juga dan lain-lain gitulah malah merembet ke segalanya ya kaya gitu. Terus kaya kalo misalnya aku mau putus dia tu ngancemnya kaya "ya gatau ya kalo misalnya kamu hamil gamau tanggung jawab" gitu kalo udah putus kan bukan siapa-siapa aku gitu.</p>		
<p>Terus, tapi pernah gak sih dalam suatu saat gitu kamu yang ngajak dia duluan untuk <i>doing sex</i> ?</p>	<p>Kalau seingetku sih gak pernah ya. Cuman dia pernah bilang kaya aku pernah minta gitu, cuman aku ngerasa kaya gak pernah ik.</p>		
<p>Terus, apa yang membuat kamu..bukan apa</p>	<p>Iya, aku mempertimbangkan itu karena aku ngerasa</p>	<p>ego</p>	<p>Memutuskan untuk tetap melakukan hubungan seksual</p>

<p>tapi pernah gak sih mempertimbangkan lagi.. apa.. untuk gak melakukan hubungan seks itu lagi?</p>	<p>aku pengennya udah gitu loh soalnya dengan cara ini dia tetep sama aku gitu karena ehmm karena ini jadi senjata buat dia gitu loh. Makanya pengen aku kurangi gitu kan. Cuman di sisi lain karena dia terlalu kuat gitu ya orangnya dan dia kalau marah sampe menggebu-gebu jadi kaya istilahnya kasih aja biar diem gitu tapi gak sepenuhnya dia begitu. Maksudnya, gak sepenuhnya tuh maksudnya kayak dia kalau Cuma di kasih tau dia g yang malah diem tapi kayak opo</p>		
--	---	--	--

	<p>sih kamu kaya gitu banget. Padahal sebenarnya tu aku tau dia kalo di kasih itu diem gituloh</p>		
<p>Hmm, berarti alasan sebenarnya kamu melakukan <i>doing sex</i> itu apa?</p>	<p>Udah terlanjur, dan udah kaya gada cowok yang mau sama aku gitu loh. Kalau aku putus juga, sebenarnya tuh kaya mempertahankan hubungan sih karena aku takut dia mutusin mungkin. Kan aku sempet pengen putus cuman habis itu aku jadi gak pengen putus karena siapa cowok yang mau sama aku, karena cowoku udah imagenya mesum kaya gitu mesti gada yang</p>	<p>ego</p>	<p>Pengambilan keputusan tetap melakukan hubungan seksual untuk mempertahankan hubungan</p>

	mau sama aku lagi gitu.		
Jadi, dari cerita kamu tuh, bisa di lihat kaya lebih cenderung kamu yang memenuhi kebutuhan seksnya dia gitu?	Iya	id	Kesadaran untuk memenuhi kebutuhan seks
Terus, tapi kamu tau gak sih tentang moral di Indonesia gitu tentang seks gitu	Iya tau banget, karena itu hal yang tabu gitu kan, maka dari itu kenapa aku memutuskan untuk melakukan ya karena aku merasa yaudah ini dah terlahir gitu dan aku dah gamau ngelakuin lagi dan aku udah pasrah aja sama hidupku kalo bakalan sama dia gituloh.	superego	<p>Nilai dan moral masyarakat yang menganggap hubungan seks adalah hal yang tabu</p> <p>Mengesampingkan nilai dan moral masyarakat</p>

<p>Terus kalo, hm maaf kalau boleh tau agama mu, agamanya apa?</p>	<p>Katolik</p>		
<p>Nah di agama katolik, bagaimana di agama katolik memandang tentang seksual pranikah?</p>	<p>ly ada di 10 perintah Allah kan, tapi aku lupa di nomor berapa yang dilarang berzinah gitu kan. Cuman ya gimana ya, dia bilang 10 perintah Allah tuh perintah yang di buat manusia jadi ya yaudah manusia yang buat manusia yang melanggar juga, yaitu dia yang bilang kaya gitu. Kalau aku sih dalam hati ngerasanya kaya dosa sih tapi namanya juga udah terlanjur dan dia juga Sukanya bilang</p>	<p>superego</p>	<p>Nilai agama mengenai hubungan seksual pranikah Mege sampingkan nilai agama</p>

	<p>kaya gitu ah yaudahlah aku mengesampingkan itu. Kayak yang penting aku inget sama Tuhan aja gitu</p>		
<p>Terus, pernah gak ada ketakutan tersendiri kaya kamu takut hamil lah atau apa?</p>	<p>Aku waktu kecil dulu sebelum aku pernah, eh belum kecil pokoknya sebelum aku melakukan hubungan seksual aja aku udah takut hamil apalagi ini, aku parno banget gitu kaya misalnya aku belum mens gitu aku udah takut banget padahal aku selalu berhubungan seksual gak nyampe keluar di dalem atau apa gitu gak pernah sih. Cuma karena aku orangnya</p>	<p>Id</p>	<p>Kesadaran dampak dari hubungan seksual</p>

	parno banget jadi takut banget		
Tapi kamu dapat pendidikan tentang seksual gak?	Dapat waktu SD cuman bukan dengan yang tapi yang tau tentang apasih kaya penetrasi gitu enggak ya, yang kaya ini daerah yang gak boleh dibuka gitu-gitu.		
Terus, apakah dari orang tua mu memberikan pendidikan tentang seks atau gak?	Hmmm, setelah kuliah ini sih kayanya mungkin dia ngeh gitu ya, dia cuman bilang kaya kamu hati-hati ya jaga diri jagngan sampe mau di apa-apa sama cowok, apalagi pacarmu atau apalagi pacarmu atau apa. Mau di bilang sayang atau apa dia minta jangan di kasih	superego	Orang tua menekankan untuk tidak melakukan hubungan seksual

	<p>paling bilangnya kaya gitu. Tapi kalo waktu dulu kayak orang tua ku tuh dulu kalo aku gandengan aja udah gak boleh gitu.</p>		
<p>Maksudnya tadi kamu bilang kaya ngeh gitu ya. Maksudnya ngehnya tuh seperti apa?</p>	<p>Karena aku udah pacaran gituloh maksudnya. Maksudnya karena aku udah pacaran dah kenal cowok dan lingkungan sekarang banyak yang hamil di luar nikah dan apapun itu, jadi mungkin dia ngasih tau aku hal-hal yang kaya gitu. Cuman ya baru-baru ini ngasih taunya</p>		
<p>Oh, terus kan tadi kamu bilang "pertama"mu</p>	<p>Dosa banget sih yang pasti, setiap malem aku nangis o. dan dia</p>	<p>Id superego</p>	<p>Kesadaran melakukan hubungan seksual</p>

<p>dengan mantanmu sebelum ini kan, apa yang kamu rasakan pertama kali setelah kamu melakukan itu dengan pasanganmu?</p>	<p>juga minta maaf sama aku, terus kita kaya yaudah kita ga ngelakuin itu lagi gitu. Cuman ada sih khilaf-khilafnya tapi ga sesering itu. Cuman kita kaya bener-bener ngerasa berdosa juga gitu.</p>		<p>Pengalaman seksual</p> <p>Mengutamakan nilai agama, merasa berdosa karena sudah melakukan hubungan seksual</p>
<p>Nah terus, kalau boleh tau kamu tinggal di lingkungan seperti apa? Maksudnya, pergaulan mu seperti apa atau lingkungan di sekitar sini (tempat tinggal) seperti apa?</p>	<p>Kalau lingkunganku semuanya kaya gitu sih. Jujur aja waktu pertama kali dulu waktu aku ngelakuin itu sama mantanku itu karena kita penasaran dan aku juga penasaran karena temen-temenku juga udah pada ngelakuin gitu. Jadi, aku pengen tau gitu dan aku</p>	<p>superego</p>	<p>Lingkungan pergaulan mendukung dan terbuka dengan perilaku hubungan seksual</p>

	<p>ngerasa temenku aja udah kenapa aku gak kayak gitu</p>		
<p>Terus kalau misalnya di lingkungan rumahmu gini?</p>	<p>Hmm orang tua ku cerai kan berantem terus, ayahku selalu jelek-jelekin mamiku gitu. Bahkan dia pernah bilang sama aku, kalau mamiku tu nikah sama papiku tuh, papaku bilang sama aku tu kalau hmm dia tu bilang mamaku tuh kaya murahan gitu, bilang kalau nikah tuh udah gak perawan kaya gitu. Terus aku ngerasa, kalau orang tua ku aja kaya gitu kenapa aku gak. Jadi waktu detik itu waktu aku sama mantanku itu</p>	<p>superego</p>	<p>Nilai dan pandangan orang tua Pergeseran nilai dan moral dari orangtua</p>

	<p>aku masih ngerasa bersalah sih jadi kaya kok kenapa aku gajadi yang lebih baik. Tapi begitu aku sama cowokku yang sekarang, yaudahlah orang tua ku aja kaya gitu.</p>		
<p>Terus bagaimana lingkungan mu memandang seseorang yang melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Ya kaya aku bilang tadi orang tua ku ya orang pacarana kaya ngepost foto di Instagram atau gandengan tu kaya yang jelek banget gitu loh gimana yang seksual</p>		
<p>Nah tapi kalau misal di lingkungan mu pertemanan mu nih memandang seseorang yang</p>	<p>Mereka biasa aja sih.. soalnya kalau lingkunganku tuh kebanyakan mereka udah ngelakuin hal</p>	<p>superego</p>	<p>Lingkungan sangat terbuka dengan hubungan seksual pranikah</p>

<p>melakukan hubungan seksual tuh seperti apa?</p>	<p>kaya gitu “yaudahlah orang aku juga iya ini juga iya gitu loh. Gapapa lah yang penting gak gimana-gimana. Jangan ada yang tau gitu tapi juga ada lingkungan yang yaudah kalau udah ya jangan lagi kaya gitu. Tapi mereka ga yang kaya jauhin aku gitu sih. Karena emang lingkunganku semua kaya gitu.</p>		
<p>Tapi ada yang udah tau kalau kamu pernah melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Ada yang tau, yang tau yang pernah ngelakuin juga tapi ada juga yang gak ngelakuin.tapi bedanya adalah kalau yang pernah ngelakuin kaya “tuhkan penasaran to ya to”</p>	<p>superego</p>	<p>Lingkungan sekitar yang terbiasa dengan hubungan seksual pranikah</p>

	<p>jadi kaya mereka biasa aja gitu. Tapi kalau yang belum pernah kayak yaudah jangan sampe lagi ya. Paling kaya gitu tok sih.</p>		
<p>Dan apakah menurutmu lingkungan mu anggap aja itu terbuka dengan hubungan seksual ya, apakah mempengaruhi kamu untuk terus melanjutkan hubungan seksual ini apa bagaimana?</p>	<p>Iya sih, aku jadi berpikiran kaya yaudah temen-temenku aja udah kaya gitu gituloh. Terus juga, yaudahlah yang tau Cuma aku sama dia doang gituloh kalau misalnya ada yang tau pun bukan dari aku yang kasih tau gitu kaya yaudahlah emang semua orang pasti menerka-nerka untuk kita bakal nyampe ke hubungan sana. Karena yang pertama juga cowokku</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan untuk melakukan hubungan seksual</p>

	<p>udah dapet image mesum gitu loh dan temen-temenku juga begitu. Pasti mereka melihatnya kaya biasa aja gitu.</p>		
<p>Tapi kan tadi kamu bilang moral di Indonesia dari masyarakat sekitar kan bilang kalau Indonesia menganggap kalau ini adalah hal yang tabu ya, tapi apakah pernah kamu mempertimbangkan itu dengan hubungan seksual mu gitu?</p>	<p>Aku pernah mempertimbangkan itu Cuma aku tau orang-orang di Indonesia itu munafik gitu. Jadi kaya mereka ngomongnya nanti kaya gini gini gini padahal mereka sendiri juga kaya gitu.</p>	superego	Mengesampingkan nilai dan moral masyarakat
<p>Oke terus, kalau boleh tau kondisi keluargamu seperti</p>	<p>Hmmm.. yaitu sih mereka gak kaya memberikan aku</p>	superego	Perintah dan larangan dari orang tua

<p>apa? Apakah kan tadi kamu juga bilang kaya orang tua mu bercerai tapi apakah kamu orang tua mu juga orang yang religius kah atau seperti apa ? bisa di ceritakan lebih dalem gak?</p>	<p>tentang <i>sex education</i> tentang kaya gimana-gimana gitu sih. Kaya yang tadi aku bilang kaya dia yang mulai bener-bener yang ngomong kaya kamu hati-hati loh sama cowok yang kaya gitu tuh ya karena aku masuk kuliah ini. Kalau dulu tuh paling aku main sama cowok aja udah di marahin gitu loh ya gak boleh lah gini gini gini. Cuman kayak yang aku bilang karena cerai terus kya papahku pernah jelek-jelekin mamaku aku jadi ngerasanya kaya yaudah mereka juga kaya gitu. Kalau</p>		
--	---	--	--

	<p>masalah religiusnya</p> <p>sih tuh ya menurutku</p> <p>kaya biasa aja sih ga</p> <p>yang segitunya.</p>		
<p>Pernah gak di</p> <p>terangin kaya di</p> <p>katolik gitu gaboleh</p> <p>kaya gini gaboleh</p> <p>kaya yang...</p>	<p>Oh yayayaya, itu</p> <p>mamahku sih agak</p> <p>sering akhir-akhir ini</p> <p>ngomong kaya dia</p> <p>ngomong gitu, karena</p> <p>dia mulai ngerti kalau</p> <p>aku kena <i>abusive</i> gitu</p> <p>kan karena aku certia</p> <p>dikit-dikit ga cerita</p> <p>semuanya jadi dia</p> <p>kaya gitu. Terus dia</p> <p>nanya kamu di perkosa</p> <p>sih Cuma dia jawab</p> <p>engga gitu. Aku gak</p> <p>tau ya dia percaya apa</p> <p>engga Cuma dia sering</p> <p>ngirim-ngirimi aku</p> <p>quotes kaya jangan</p>	<p>superego</p>	<p>Memberi tahu</p> <p>tentang nilai-nilai</p> <p>agama</p>

	melanggar 10 perintah Allah. Gitu-gitu sih...		
Terus apakah sekarang keluargamu tau kalau kamu pernah melakukan hubungan seksual?	Aku rasa gak tau sih, aku rasaa		
Dan menurutmu reaksi mereka akan seperti apa?	Mesti mereka bakalan marah sih. Cuman kaya marah tapi gak yang marah-marah gitu sih lebih ke kecewa terus kaya diem gitu ya paling kaya gitu lah.	superego	Pergeseran nilai orang tua / niai orang tua bertentangan dengan hubungan seksual
Terus kan ni kamu udah tau bayangannya nih kalau orang tua mu tau kamu pernah melakukan hubungan seksual seperti itu, apakah	Hmm, sebenarnya kalau orang tua dah kaya gitu aku paling dah ga berani sih. Cuman kan selama orang tua gak tau aku masih ngelakuin kan. Cuman kalau misalnya	ego.	Mempertimbangkan antara id dan superego

<p>kamu tetap akan melanjutkan itu apa bagaimana?</p>	<p>pun orang tua ku tau sebenarnya aku pengen sih bilang kayanya caranya biar aku bisa putus tu gimana? Sebenarnya aku juga gamau sama cowokku yang sekarang ini kan, cuman kalau di pikir-pikir lagi kalau aku putus, siapa yang mau sama aku.</p>		
<p>Tapi pernah mempertimbangkan untuk stop gak?</p>	<p>Pernah, karena itu aku ngerasa kayak gak sehat aja gitu sih walau masih pacaran.</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan untuk tidak melakukan hubungan seksual</p>
<p>Dan alasanmu untuk lanjut karena merasa udah terbiasa eh hal yang udah biasa gitu?</p>	<p>Iya udah terlanjur dan ya itu tadi gada cowok yang mau sama aku lagi gitu</p>	<p>Id ego</p>	<p>Kesadaran mengapa melakukan hubungan seksual</p>

			Memutuskan untuk tetap melakukan hubungan seksual
Terus kan tadi kamu bilang, kamu mau jadi lebih baik daripada orang tuamu gitu apa yang membuat kamu mempertimbangkan itu gitu loh? Pernah gak kamu mempertimbangkan mestinya aku jadi yang lebih baik gitu tapi kok aku malah kaya gini	Ya karena aku sebel juga sih karena mereka berantem terus yang kena aku gitu. Terus aku jadinya kayak jadi kalau kamu mau nyalahin aku kalian gimana? Jadi tadinya aku mau berbuat baik dah ada niatan jadi kayak yaudahlah udah terlanjur gitu	superego	Kondisi keluarga mempengaruhi untuk melakukan hubungan seksual
Jadi bisa dibilang kalau kondisi keluarga yang sekarang pun juga mempengaruhi kamu untuk	Yas		

melakukan hubungan seksual?			
Terus hmm dan itu masih sampai sekarang untuk melakukan hubungan seksual itu?	<p>Iya cuman karena akhir-akhir ini aku udah jarang sih. Karena juga ngurusin skripsi kan terus aku jadi kayak jarang ketemu juga karena kita sering berantem juga ya ketemu cuman kaya gak aka nada waktu untuk ngelakuin itu. Jadi kayak sejauh ini udah jarang banget sih. Cuman waktu tengah-tengah itu sering. Tapi dia setiap ketemu kalau misalnya bisa ketemu nih dia selalu ngajak cuman aku mesti kaya gak mau gitu tapi lama-</p>		

	<p>lama mesti aku terbawa. Cuman bisa di bilang akhir-akhir ini mesti udah gak</p>		
<p>Kenapa bisa kamu terbawa itu gituloh? Padahal kan kamu bilang ada pertimbangan- pertimbangan lagi tapi kenapa pada akhirnya kamu masih bisa melanjutkn itu gitu loh</p>	<p>Karena sebenarnya kamu sayang sama dia Cuman aku gak mau karena dia kasar kan. Jadi aku sadar kalau aku hidup sama dia jadi gak baik gitu loh. Cuman gimana akunya juga sayang ok terus nanti juga daripada gimana-gimana dah pernah juga ngelakuin dah tau orangnya juga gimana yaudah kenapa enggak.</p>	id	<p>Melakukan hubungan seksual karena rasa sayang dengan pasangan</p>
<p>Pernah gak sih kamu ngelakuin hubungan seksual tapi apa ya bukan</p>	<p>Pernah, aku dulu pernah kaya gitu sih cuman aku gak minta, begitu dia ngelakuin itu</p>	id	<p>Pengalaman seksual (alasan untuk melakukan hubungan seksual)</p>

<p>karena kamu merasa terlanjur kayak gitu tapi kayak kamu melampiaskan amarahmu juga ke pasanganmu dan semuanya?</p>	<p>ke aku, aku langsung kayak ada timbal baliknya gitu biasanya kan aku Cuma diem nah ini ada timbal baliknya. Atau gak biasanya aku dipaksa ini ada timbal baliknya gitu. Nah karena itu aku jadi mengambil pengalaman kayak ketika aku ada timbal baliknya tuh dia malah semakin kurang ajar gitu uteras jadinya aku kayak diem. Tapi aku pernah melampiasin amarah tu pernah.</p>		
<p>Terus apakah dari pelampiasan amarahmu itu terus karena udah merasa terlanjur</p>	<p>Dulu kalau tenang tuh gak sih. Dulu yang pasti aku gelisah sih ngerasa salah terus tapi kalau sekarang tuh</p>	<p>id</p>	<p>Terbiasa melakukn hubungan seksual</p>

<p>juga setelah kamu melakukan hubungan seksual itu kamu jadi merasa lebih tenang atau seperti apa?</p>	<p>kaya biasa aja tapi kayak kok aku gini banget ya . tapi ga sampe kaya yang kemaren-kemaren gitu tapi cuman kaya kok aku gini banget ya.</p>		
<p>Terus apa untuk kedepannya nanti tetep mau ngelanjutin itu?</p>	<p>Kalau aku bisa beneran putus sih aku gak pengen lagi mungkin kalau misalnya iya pun aku ngelakuin kaya aku harus nerima diriku dulu kalau aku mau kaya gitu dan pokoknya aku harus terima diriku dulu sih.</p> <p>Tapi kalau sampe sekarang gabakalan putus karena kan ni aku di ombang ambing ya hubunganku jadi</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan untuk berhenti melakukan hubungan seksual</p>

	<p> mungkin aku tetep bakal ngelakuin terus daripada berantem jadi aku yang yaudah aja gitu</p>		
<p>Jadi kamu selain itu juga nurut aja karena permintaannya dia aja gitu</p>	<p>Karena aku males berantem juga kadang</p>		
<p>Apakah kamu pernah merasa puas dalam melakukan hubungan seksual itu? Tadi kan aku liat karena kamu meampiaskan amarahmu juga terus juga karena perasaanmu udah terlanjur juga gitu. Apakah pernah</p>	<p>Aku kalau <i>happy</i> gak sih, puas juga jarang gitu loh jadi kaya yaudah nurut aja yaudah iya aja karena udah terbiasa gitu</p>	<p>lid</p>	<p>Kepuasan seksual</p>

<p>kamu ngerasa <i>happy</i> setelah melakukan hubungan itu ?</p>			
<p>Menurutmu setelah pengalamanmu melakukan hubungan seksual ini menurutmu hubungan seksual itu baik apa enggak sih?</p>	<p>Baik apa enggaknya tergantung pandangan orang juga sih. Bisa baik bisa buruk. Karena kalo dari agama udah pasti itu jelek kan kalau sebelum menikah sebelum dipersatukan oleh Tuhan. Tapi kalau buruknya tuh ya selama kamu mainnya kotor kaya kamu suka jajan atau ngapain gitu itu ngerugiin kamu sendiri dan pasanganmu gituloh itu negatif sih. Tapi kalau positifnya mungkin itu</p>		

	<p>bentuk kepercayaan dan itu cara orang menyalurkan rasa percaya dia gitu lo.</p> <p>Mungkin ada orang gak bermaksud untuk ngelakuin hal itu gitu loh mungkin karena penasaran atau gimana tapi gabisa dibilang positif juga cuman ya itu hal yang alamiah sih menurutku karena semua manusia juga butuh dan ada nalurinya naluri tentang seksual gitu. Toh juga kalau manusia gak berhubungan seksual mesti mereka juga ada yang masturbasi onani gitu kan jadi ya itu</p>		
--	--	--	--

	<p>alamiah sih Cuma kalau di sangkut pautin dengan agama udah pasti buruk sih apalagi dengan norma-norma yang biasanya ada dan juga selama keyakinanmu dengan hal itu adalah baik mungkin orang juga akan menganggap hal itu baik kalau itu buruk ya buruk. Kalau aku karena pengalamanku kaya gitu aku ngerasa buruk sih cuman kalau aku ngeliatin temen- temenku sih yaudah itu sih <i>fine</i> gitu karena mereka mempercayai itu gapapa, tapi kalau aku sejauh ini masih</p>		
--	--	--	--

	belum bisa menerima sih sebenarnya		
Apakah kamu menyesali atas semua yang telah kamu lakukan ini?	Sebenarnya sangat menyesali sih tapi balik lagi karena udah terlanjur ya gimana lagi.	ego	Memutuskan untuk melakukan hubungan seksual
Kamu melakukan hubungan ini juga berarti setelah kamu omongin tentang semuanya itu berarti kamu melakukan hubungan seksual ini untuk memenuhi kebutuhan seksual nya pasanganmu?	Ya bener. Karena waktu pertama kali aku pacaran waktu pdkt dulu itu dia gak ada yang bahas-bahas seksual sama sekali begitu aku pacarana sama dia baru hari ke tiga atau ke empat dia udah minta foto-foto gitu tapi aku gak kasih sih Cuma lama-lama dia minta minta minta aku tetep gak ngasih nah dia langsung ke arah seksual mungkin	id	Pengalaman seksual

	yaitu analisis kayak gitu		
Berarti dapat kita simpulkan kalau misalnya pengalaman seksual kamu bisa kita anggap buruk yak arena pasangan mu yang minta kalau ditolak malah kamunya yang kena <i>abusive</i> juga gitu dan alasan kamu melakukan itu juga karena untuk memenuhi kebutuhan istilahnya memenuhi kebutuhan seksual dia begitu. Terus selain itu juga	(menganggukan kepala)		

karena itu kamu merasa terlanjur karena kamu juga udah terlanjur melakukan itu dan pacarmu juga menganggap kamu udah gak perawan gitu			
Oke kalau begitu terimakasih mbak.	Iya sama sama mbak.		

Tambahan wawancara (tanggal 3 Juli 2020, pukul 12.31 – 12.40)

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Kalau boleh tau kamu asalnya dari mana?	Dari Semarang		
Kamu anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Pertama dari 2, aku punya adik		
Menurut kamu melakukan	Aku kalau untuk saat ini wajar ya karena	superego	Lingkungan sudah banyak yang

<p>hubungan seksual saat pacaran itu wajar atau enggak sih?</p>	<p>banyak banget yang ngelakuin itu</p>		<p>melakukan hubungan seksual sehingga merupakan hal yang wajar untuk melakukan hubungan seksual saat pacaran</p>
<p>Oh gitu, kan kamu bilang orang tua mu cukup religius, nah pernah ikut kegiatan selain ibadah wajibnya gak kaya misalnya ibadah hari minggu?</p>	<p>Ada sih, kadang di rumah kadang ngadain kaya rosario bersama di rumah setiap hari.. sebenarnya gak selalu di rumahku gitu Cuma kalau di rumahku setiap hari Kamis atau setiap tanggal berapa gitu. Cuma hmm kalau misalnya nih kan ada kumpulan gitu kan kayak misalnya nanti ada ibu-ibu pengen pengen ini anaknya</p>		

	<p>pengen ini baru ngadain rosario gitu sih.</p>		
<p>Kaya ngadain doa pagi doa malem gitu juga gak apa gimana?</p>	<p>Kalau itu lebih ke diri sendiri sih</p>		
<p>Terus kalau dari orang tua mu pernah kasih tau tentang seks secara mendetail atau masih menganggap hal itu hal yang tabu gitu?</p>	<p>Sejauh ini orang tua ku tuh gak pernah membahas sejauh itu, cuman ngomong nya hati-hati loh ya sama laki-laki kaya gitu</p>	<p>superego</p>	<p>Peringatan orang tua untuk lebih hati- hati pada laki-laki, tetapi tidak memberikan secara mendalam tentang seks</p>
<p>Terus, kan kemarin kamu bilang bahwa masyarakat di Indonesia menganggap bahwa orang yang melakukan hubungan seksual</p>	<p>Nah jadi kan kayak yang aku bilang kan kalau misalnya kalau di kalangan kita tuh wajar walaupun sebenarnya kalau di Indonesia itu hal yang tabu cuman karena semakin kesini</p>		

<p>merupakan hal yang tabudan itu mungkin apakah itu gak diterima di masyarakat atau gimana?</p>	<p>kita gak bisa semakin munafik sih semua orang yang udah pacarana kita lihat yang polos tu sebenarnya ya gitu kan. Jadi aku ngerasa kayak rahasia umum si</p>		
<p>Rahasia umum gimana?</p>	<p>Kita gak perlu nunjukin kalau kita udah ngelakuin tapi orang mesti tau</p>		
<p>Apakah kalau dari masyarakat ada label tersendiri buat orang-orang yang udah ngelakuin hubungan seks?</p>	<p>Kalau di kumpulan ku kan ada beberapa yang alim ada yang engga. Kalau misalnya aku ke tempat yang alim aku rasa mereka mengerti sih aku ngapain, tapi kalau misalnya mereka mengerti pun ngiranya aku "murahan" atau</p>	<p>superego</p>	<p>Ada label tertentu dari masyarakat yang mengetahui seseorang melakukan hubungan seksual pranikah</p>

	<p>“gampangan” atau ya gitulah. Tapi kalau misalnya di kumpulan ku yang udah pernah kaya gitu yaudah wajar-wajar aja bahkan kayak mungkin lebih parah mereka daripada aku gitu tergantung orangnya sih</p>		
<p>Terus kalau dari lingkunganmu sendiri pernah sharing tentang pengalaman seksual atau gimana?</p>	<p>Ya dong , kumpulanku yang pernah melakukan itu ya mereka sharing, Cuma kalau aku gak sharing aku lebih mendengarkan mereka ngapain gitu</p>	<p>superego</p>	<p>Lingkungan pergaulan terbuka dengan hubungan seksual, sering berbagi pengalaman.</p>
<p>Terus apakah lingkunganmu, lingkunganmu mempengaruhi kamu untuk</p>	<p>Ya mempengaruhi, karena aku pertama ngelakuin karena kayak ah temenku juga ngelakuin kenapa aku</p>	<p>ego</p>	<p>Lingkungan pergaulan mempengaruhi subjek untuk</p>

<p>melakukan hubungan seksual?</p>	<p>gak.. apalagi waktu dulu papiku pernah bilang kalau dulu mamiku menikah udah gak perawan gitu. Jadi kenapa aku gak nyoba gitu</p>		<p>melakukan hubungn seksual</p>
<p>Terus, apakah kamu tidak ada kekhawatiran tersendiri antara pandanganmu dan pandangan masyarakat yang menganggap hal itu tabu gitu?</p>	<p>Hmm, aku menganggap hal ini sebenarnya masih tabu sih, cuman aku gak pengen ada orang yang tau sih sbenernya. Cuman sampe detik ini tok. Cuman kalo misalnya dari temen-temenku yang pernah tau memang aku yakin mereka gakan bilang sih, kalau memang mereka bilang pun ya udahlah itu memang</p>		

	<p>resiko kan? Cuman untuk saat ini ya aku menganggapnya masih hal yang tabu cuman kalau misalnya ketahuan yaudah aku gak bisa ngelak juga</p>		
<p>Kemarin kamu kan bilang pertama kali kamu melakukan itu dengan mantanmu saat SMA, apa yang membuat kamu memutuskan untuk melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Ya kayak yang tadi aku bilang, karena temen-temenku udah kayak gitu aku pun penasaran, terus ada yang ngajak, aku juga ngerasa mamaku dulu kayak gitu yaudah</p>	Id	<p>Adanya rasa penasaran untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Kalau boleh tau berapa kali dalam sebulan kamu melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Sebenarnya dia tu mintanya sebulan sekali, cuman tu sekarang kalau ada kesempatan mesti dia nggunain gitu jadi kayak gabisa dihitung</p>	Id	<p>Intensitas melakukan hubungan seksual</p>

	<p>si. Bisa gak sama sekali, sebulan bisa lebih dari sekali tiga kali</p>		
<p>Tapi rata-rata dari berapa sampe berapa kali</p>	<p>1-3 mungkin</p>		
<p>Itu dimana biasanya?</p>	<p>Di hotel atau gak di kos temenku</p>	<p>id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>
<p>Kalau misalnya, kan kemarin kamu bilang kamu melakukan hubungan seksual untuk melampiaskan emosi, apa yang kamu dapat setelah kamu melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Sebenarnya aku gak dapet apa-apa sih malah yang ada aku makin gak tenang aku makin gila gitu merasa jadi makin murahan gampang. Jadi aku gak dapat apa-apa sebenarnya. Malah semakin trauma mungkin. Gak ngerti ya rasanya kayak gimana karena cowokku kaya</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman seksual</p>

	<p>menganggap aku kayak oh ni cewek udah mulai liar nih jadi kayak dia jadi semakin semena-mena gitu</p>		
<p>Terus kenapa kamu masih mau melakukan itu?</p>	<p>Ya gimana lagi yaudah aku pasrah aja, karena ketika aku yang lost atau yang aku oke atau aku nolak malah ntar malah ribut. Kalau misalnya aku lost ya malah jadi semena-mena jadi udah nurutin aja gitu</p>	ego	<p>Memutuskan untuk tetap melakukan hubungan seksual</p>
<p>Tujuan untuk melakukan hubungan seks saat pacaran itu apa?</p>	<p>Kalau yang waktu dulu sih karena aku kepo, kalau sekarang sih kaya tuntutan ya kaya udah pola gaya pacaran aja gitu gada tujuannya sih aku sebenarnya.</p>	Superego	<p>Melakukan hubungan seksual karena tuntutan</p>

<p>Pernah gak kamu melakukan hubungan seksual untuk memenuhi kebutuhan seksualmu?</p>	<p>Sejauh ini belum sih, karena misalnya aku lagi ingin pun aku gak akan bilang karena aku tau aku gak mau ngelakuin. Sebenarnya aku menanamkannya aku aku ngelakuin atau aku mau misalnya aku di ajak doang.</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>
<p>Terus kan tadi kamu bilang awalnya karena kamu pengen tapi kamu tahan gitu cara kamu menahan itu gimana? Cara kamu mengontrol keinginan kamu gimana?</p>	<p>Nah kalau aku cara ngontrolnya biasanya tuh hmm aku gak minta sih aku gak pernah minta. Jadi misalnya nih ketemu ya aku sebenarnya gampang pengen tapi gampang juga gak pengen itu bisa ilang. Kalau misalnya lagi berantem itu langsung ilang kok, kepengenku langsung</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>

	<p>ilang. Tapi kalau misalnya aku ketemu dan aku masih pengen aku bakalan kayak meluk dia atau nyium dia, itu udah pasti auto megang-megang aku dan lain lain sih. Kalau waktunya bisa, kalau gak bisa yaudah diem aja gitu</p>		
<p>Terus apa yang buat kamu pengen ngelakuin hubungan seksual?</p>	<p>Hmm, gak ngerti ya kayak tiba-tiba pengen, tapi kaya habis ngeliat film atau abis ngeliat suatu di twitter kayak cerita gitu</p>	Id	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>
<p>Oke makasih ya</p>	<p>Iya</p>		

C. Subjek 3

Nama : C

Lokasi penelitian : Kontrakan C, Semarang

Waktu wawancara : Senin, 11 Mei 2020, Pukul 15.43 WIB

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Sebelumnya terimakasih sudah mau di wawancara	Sip		
Oke langsung aja ya, kalau boleh tau kamu sudah berapa lama berhubungan sama pacarmu?	Kurang lebih udah dua tahun		
Dan selama dua tahun ini kamu pernah melakukan apa saja ?	Pernah melakukan gandengan tangan udah, cium udah, <i>cuddle</i> udah, <i>doing</i> sex juga pernah.	Id	Pengalaman seksual
Dan setelah kamu melakukan itu apa yang kamu rasain?	Ya yang pertama kali ya takut ya yang kedua ya menikmati	Id	Pengalaman seksual

<p>Apakah menikmati sampai mencapai kepuasanmu juga apa bagaimana?</p>	<p>Sampe puas to ya</p>	<p>Id</p>	<p>Mengutamakan kepuasan</p>
<p>Terus perasaan mu seperti apa? Apakah ada rasa bersalah atau malah gak lah selama gak terjadi apa-apa?</p>	<p>Ya pertama kali pastinya merasa bersalah tapi ya lama kelamaan juga ya namanya juga udah terjerumus ya didasarkan pada kebutuhan juga karena kalau <i>doing sex</i> kan nanti kan kaya kebutuhan seksualitas gitu loh mbak begitu</p>	<p>ego</p>	<p>Keputusan untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Tapi gak ada rasa takut akan dampak yang terjadi gitu?</p>	<p>Rasa takut ada, pastinya ya kaya tertular penyakit terus diluar kehamilan apa namanya hamil di luar nikah itu salah satunya</p>	<p>Id</p>	<p>Kesadaran akan dampak dari hubungan seksual pranikah</p>

	bikin deg”an dan bikin stress kalau melakukan seperti itu		
Terus apa yang membuat kamu untuk mengulang gitu loh ?	Karena memang sebuah kebutuhan dan apa ya sebuah kebutuhan dan <i>doing sex</i> itu menurut ku enak. Seks nya itu bikin disamping puas itu ya mau gimana lagi udah terlanjur.	id	Kesadaran akan kebutuhan untuk melakukan hubungan seksual. mencapai kenikmatan seksual
Terus selama kamu melakukan hubungan seks itu siapa yang ngajak duluan? Apa kamu atau pasanganmu?	Kalau sepengalamanku akunya	id	Pengalaman memulai duluan untuk melakukan hubungan seksual
Kenapa kamu mau ngajak pasanganmu?	Iya karena pertama kali ya kepo, penasaran dan apa namanya sering denger cerita dari	id	Pengalaman seksual

	temen-temen jadi kepo terus langsung di eksekusi		
Kalau boleh tau seberapa sering kamu melakukan hubungan seksual?	Dalam bulan po minggu? Bulan aja ya, 4 kali	id	Pengalaman seksual
Sebulan 4 kali ya?	Iya		
Terus, kalau boleh tau dimana?	Di kontrakan kamar, di rumah begitu	id	Pengalaman seksual
Dalam kondisi seperti apa sampai kamu mengajak pasanganmu untuk <i>doing sex</i> ?	Kondisi atau perasaan?		
Situasi dan kondisinya.. misal pas rumah lagi kondisi sepi kah atau misalnya kamu lagi marah nih jadi mau melakukan hubungan seksual?	Oh yang pas lagi <i>have fun</i> aja. Pas lagi mood terus habis itu, terutama pas lagi sepi. Kalau lagi rame kan mengganggu suasana juga to. Bikin kentang gajadi gitu	id	Pengalaman melakukan hubungan seksual

<p>Oh terus, pernah ngerasa kapok gak buat ngelakuin hubungan seks?</p>	<p>Kapok sih pernah karena ga disamping rasa bersalah ya deg-degan itu. Karena kalau seumpamanya habis haid eh sebelum apa sebelum haid itu kan ada jangka waktunyagitu loh.</p> <p>Kalau gak haid ya deg-degan to. Ini kenapa kan di pertanyakan juga.</p>	<p>id</p>	<p>Kesadaran akan dampak dari hubungan seksual pranikah</p>
<p>Terus kan kamu dah ngerti ketakutan-ketakutan mu selama <i>doing sex</i> gitu kan? Terus yang terus buat kamu terus <i>doing sex</i> aja tu apa?</p>	<p><i>Doing sex</i> aja ? ohhh ngerti-ngerti. Karena apa ya kalau <i>doing sex</i> kan sama sama mau, terus ya melakukan itu karena rasa sayang juga, kalau gak ya gak mungkin bertahan juga to</p>	<p>ego</p>	<p>Keputusan untuk melakukan hubungan seksual</p>

<p>Tapi selain rasa sayang itu ada hal lain gak?</p>	<p>Ada hal lain sih ada. Kayak dari rasa sayang tadi apasih yang buat lanjut tu salah satu nya tu kaya kalo udah gitu kan berarti udah mengikat to salah satunya mau mengikat ya serius gitu. Kan kalau mau diputusin juga gak enak juga udah melakukan kaya gitu... nah begitu udah terlanjur lah, udah kecemplung istilah e</p>	<p>Id</p>	<p>Kesadaran melakukan hubungan seksual</p>
<p>Berarti maksudnya biar hubungan mu semakin terikat ?</p>	<p>Heem (menganggukan kepala)</p>		
<p>Terus pernah mempertimbangkan untuk berhenti gak?</p>	<p>Pernah, karena kalo apa namanya keseringan kaya gitu kan bosan ya apa</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan untuk melakukan hubungan seksual</p>

	namanya kasihan gitu loh		
Kasihan ke perempuannya?	<p>Iya kadang-kadang kalau kita lagi pengen tapi ceweknya lagi gak pengen kan kasihan juga, soalnya kan kalau begitu dari persetujuan antara dua orang gitu loh gamungkin langsung paksa. Kalau maksa kan masuknya udah bisa dibilng pemerkosaan jadinya gitu..</p>		
Terus kenapa jadi tetep lanjut gitu loh? Kan tadi kamu udah bilang kasihan tapi kenapa tetep dilanjutin?	<p>Karena ya apa namanya berhubungan itu kebutuhan dan ceweknya juga mau gitu</p>		

<p>Terus alasan kamu untuk melakukan hubungan seksual itu sebenarnya apa? Selain untuk mencari kepuasan</p>	<p>Mencari kepuasan yang tadi udah aku jelasin kalau udah sayang itu mesti apapun dilakukan.</p>	<p>Id</p>	<p>Mengutamakan kepuasan</p>
<p>Tapi pernah gak sih kamu melakukan hubungan seks karena pelampiasan? Kayak misal kamu lagi marah</p>	<p>Kalau sepengalamanku sih gak pernah</p>		
<p>Terus gada alasan lain?</p>	<p>Kalau alasan lain gak ada...</p>		
<p>Terus apa yang membuat kamu memilih untuk tetap <i>doing sex</i> dengan perempuan mu? Maksudnya selain diluar kamu sayang dan puas</p>	<p>Selain puas dan sayang ya kalau apa namanya untuk ngelanjutin apa ya kalau aku sih secara pribadi kalau ngelakuin seks tuh</p>	<p>id</p>	<p>Mengutamakan kenikmatan</p>

	dasarnya karena penikmat		
Penikmatnya dalam hal apa?	Penikmat dalam halnya tuh kayak kepuasan		
Kepuasan untuk memenuhi kebutuhan seks?	Bener untuk memenuhi kebutuhan seksual	Id	Kesadaran akan kebutuhan untuk melakukan hubungan seksual
Kalau misalnya nih perasaanmu kalau misalnya lagi pengen tapi perempuannya gak mau. Apa yang akan kamu lakukan gitu?	Oh ya mencoba mengerti kalau di paksa kan gak baik to, kalau apa namanya kalau dipaksa kan nantinya kita gak <i>enjoy</i> ngelakuin hubungan. Maksudnya hubungan <i>doing sex</i> itu, dan ceweknya juga kayak ngerasa terpaksa gituloh kan juga kasihan	ego	Mempertimbangkan untuk melakukan hubungan seksual

Jadi kamu memilih untuk gak?	Iya enggak, menahan, <i>next time</i> . Lain kali..		
Terus kalau menurutmu nilai moral di Indonesia itu seperti apa mengenai hubungan seksual pranikah?	Kalau di Indonesia menurutku sih tabu ya. Kalau Indonesia kan ngikut budaya timur gitu ya. Nah gitu. Kalau ngomongin kayak gitu atau yang berbau-bau tentang seks itu kan menurutku tabu juga begitu	superego	Nilai dan moral masyarakat yang memandang hubungan seksual adalah hal yang tabu
Mohon maaf mau tanya agamamu apa?	Aku katolik		
Bagaimana agamamu memandang seseorang yang melakukan hubungan seksual pranikah?	Kalau di agamaku tuh berbuat zinah tuh ya sama sih gaboleh juga. Dari yang aku baca sih kalau yang di alkitab tuh kayak ada yang di rajam juga	superego	Pandangan agama pada seseorang yang melakukan hubungan seksual

	<p>pake batu gitu nah mungkin berzinah itu dosa.</p>		
<p>Nah terus, kamu kan udah tau moral masyarakat seperti apa dan di agamamu seperti apa. Pernah gak kamu mempertimbangkan antara moral dan agamamu dengan perilaku hubungan seksual mu?</p>	<p>Iya pernah, tapi ya apa ya kalau tak pikir-pikir sih kalau kayak apa namanya.. gini prinsipnya kalau kalau kita ngelakuin di dunia baik nah nanti kan urusan ku sama Tuhan gitu loh maksudnya tuh kalau kita ngelakuin berzinah nih, nah kalau udah berzinah nanti kan Tuhan yang bakal ngehukum kita bukan orang lain. Tapi kan kalau ketahuan sampe berzinah kan juga gak lucu juga kan kalau di Indonesia.</p>	<p>superego</p>	<p>Mengesampingkan nilai agama</p>

	Kalau konsekuensinya kayak gimana.		
Kalau seandainya nih masyarakat di sekitarmu sini yang cukup tabu ya tentang hubungan seksual ini ya tau nih kamu melakukan hubungan seksual dengan pasanganmu di rumah mu nih. Reaksi mu akan seperti apa dan reaksi mereka akan seperti apa?	Ya pastinya ya kaget to ya hahaha kaget dan muncul gossip-gossip yang gaenak. Terus juga sanksi sosial kaya dikucilin, diomongin, dipermalukan bisa juga atau malah diusir dari lingkungan tersebut.	superego	Tanggapan masyarakat mengenai seseorang yang melakukan hubungan seksual pranikah
Kamu tetep bakalan ngelanjutin itu?	Ya kalau kepentok lah baru berhenti. Kan namanya juga manusia kan ya. Kalau	superego	Peran masyarakat dalam nilai dan moral yang diberikan

	dari pribadiku sih kayak gitu.		
<p>Terus kalau boleh tau nih, lingkungan pergaulanmu tuh seperti apa?</p> <p>Apakah dalam pergaulanmu juga terbuka dengan hubungan seksual juga atau menganggap hal itu tabu?</p>	<p>Kalau pergaulan ku dan temen-temenku sih, berhubung temen-temenku sih kayak pernah melakukan kaya gitu, dan kita sering mendapat wawasan, akunya sih yang sering dapat wawasan dari temen-temenku ya gimana ya gak tabu sih kalau di temen-temenku. Apa namanya malah saling berbagi. Caranya bagaimana, memperlakukan eh gerakannya kayak gimana terus apalagi ya cuman itu sih paling.</p>	Superego	Lingkungan pergaulan terbuka dengan hubungan seksual pranikah

<p>Terus apakah lingkunganmu juga tau kalau kamu pernah melakukan hubungan seks?</p>	<p>Temen temenku maksudnya? Kalau temen-temenku sih tau</p>		
<p>Terus reaksi mereka seperti apa?</p>	<p>Ya ada beberapa sih yang kalau ya ada beberapa yang kaget ada beberapa yang gak. Tapi kan kalau kita cerita tentang yang kayak gitu kan gak mungkin ke temen-temen kita yang apa ya kurang deket istilahnya kaya gitu, yang paling deket baru dan yang mempunyai visi dan misi yang sama maksudnya tuh pernah melakukan seperti itu gitu hahahaha..</p>	<p>superego</p>	<p>Lingkungan pergaulan mendukung untuk melakukan hubungan seksual</p>

Terus menurutmu lingkungan pergaulanmu juga mempengaruhi kamu untuk tetap melakukan hubungan seksual?	Ah yaa, yang seperti kayak yang aku katakan kan penasaran tuh, terus ya mencoba	superego	Pengaruh lingkungan untuk ikut melakukan hubungan seksual
Ahh, dari cerita temen-temenmu yang pernah melakukan hubungan seksual?	Iya kayak kok ya enak hahaha kayanya temen-temenku tuh kalau ngomong kayak enak gitu gini gini. Tapi ya kalau aku ngelakuin ya banyak konsekuensinya juga begitu	superego	Pandangan lingkungan pergaulan memandang hubungan seksual pranikah
Apakah kamu tidak mencoba kayak ah aku gamau seperti teman-temanku gitu	Kalau itu ya kepengen sih kan udah terlanjur ya.. ya mau gimana lagi	ego	Mempertimbangkan superego dan memprioritaskan Id
Dan pertama kali banget kamu ngelakuin hubungan	Yang aku rasain? Pertama sih oh gini ya rasanya, terus lama	id	Pengalaman hubungan seksual

<p>seksual nih apa yang kamu rasakan?</p>	<p>lama ya mikir wah apa namanya ya berat juga beban juga kalau gitu apa namanya habis kayak gitu banyak konsekuensinya lah intinya konsekuensinya tuh dalam artian kalau ga bakalan sama ini .. kan gatau jodohnya kita tuh dia apa enggak. Tapi kan kita berusaha untuk mempertahankan ya begitu</p>		
<p>Kalau boleh tau, latar belakang keluarga mas seperti apa?</p>	<p>Kalau latar belakang keluargaku, kalau dari segi agama sih kalau mandang seks ya gak boleh tapi tuh ya beberapa keluargaku ya ada yang gimana</p>	<p>superego</p>	<p>Nilai dari orang tua mengenai perilaku seksual</p>

	<p>ya kalau dari mamah sih gak boleh. Tabu.</p> <p>Kalau dari papaku sih kayak <i>sharing</i> nyerempet-nyerempet gitu berbagi pengalaman berhubung sama sama laki-laki juga mungkin ya gitu...</p>		
<p>Terus apakah keluargamu ngasih tau atau menghimbau tentang seks gitu?</p>	<p>Seks edukasi sih Cuma paling dibilangin jangan aneh-aneh ya gitu sih</p>	superego	<p>Orang tua mengajarkan pendidikan tentang seks</p>
<p>Terus keluargamu tau gak kalau kamu pernah melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Kayanya gak pernah, eh kayanya belum tau belum tau</p>		
<p>Kalau seandainya orang tua mu tau reaksi orang tua mu akan seperti apa?</p>	<p>Paling di coret dari KK, tapi paling sih kaget ya, yang kedua tuh pasti ya dikata-katain</p>	Superego	<p>Niai orang tua yang beregtentangan dengan hubungan seksual pranikah</p>

	<p>ya bisa, terus kayak ko aku bisa ndidik anak kaya gini to, kayak merasa bersalah pada dirinya. Mungkin yak an aku belum pernah ketahuan hahahaha.</p>		
<p>Dan kan kamu udah ngerti ya reaksinya kayak apa, seperti dicoret dari kartu keluarga, gitu-gitu kenapa kamu tidak memutuskan untuk berhenti?</p>	<p>Hmm, kalau mutusin untuk berhenti sih sulit e, kalau udah kecemplung</p>	ego	<p>Mempertimbangkan untuk melakukan hubungan seksual pranikah</p>
<p>Jadi kaya kencanduan gitu?</p>	<p>Ya ya ya ya bisa jadi begitu</p>		
<p>Terus nih, apakah kondisi keluargamu yang ibu yang cukup keras tentang hubungan seks dan ayahmu yang</p>	<p>Kalau mempengaruhi sih iya, iyanya tuh kenapa? Karena tuh mikir mestinya kalau kayak gitu tuh ya gak boleh. Di lain sisi juga</p>	ego	<p>Mempertimbangkan nilai-nilai yang diajarkan orang tua dengan perilaku hubungan seksual pranikah</p>

seperti itu tuh mempengaruhi kamu untuk tetap melakukan hubungan seksual?	dikasih edukasi sama papahku kalau mau ini ya gimana mau ini ya gimana jadi tau terus kalau ngitung masa subur juga gitu		
Terus menurut kamu melakukan hubungan seksual itu penting gak sih? Baik gak sih untuk dilakukan?	Kalau baiknya ya balik ke diri sendiri. Sebenarnya sih buruk kalau dari moralnya, tapi ya karena udah terlanjur dan jadi kebutuhan dasarku yaudah aku lakuin aja gitu	id	Kesadaran untuk melakukan hubungan seksual pranikah
Oh gituuu yasudah terimakasih ya mas	Sama samaaaa...		

Tambahan wawancara

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Kapan kamu pertama kali melakukan hubungan seksual?	Pertama kali melakukan hubungan seks itu SMA	Id	Pengalaman melakukan hubungan seksual

Dengan siapa?	Sama mantankuu		
Kenapa hal itu bisa terjadi?	Karena waktu itu sama-sama mau dan sama-sama lagi kepingin gitu.	Id	Adanya keinginan untuk melakukan hubungan seksual
Perasaan mu atau apa yang kamu rasaain saat pertama kali kamu melakukan hubungan seksual?	Pertamanya, terobati rasa penasarannya seneng. Tapi abis itu ada yang ganjel. Ganjelnya tuh kaya rasa bersalah sama kepikiran. Kan ada dampaknya... nah itu yang dipikir dari dampaknya kan salah satunya hamil di luar nikah gimana kan salah satu hal yang berbahaya.	Id	Adanya rasa penasaran untuk melakukan hubungan seksual dan adanya kesadaran dari dampak melakukan hubungan seksual
Kamu tau dampak-dampak dari berhubungan seksual?	Dampak-dampaknya tau. Salah satunya kan hamil di luar nikah, kemudian	superego	Pengetahuan tentang seks

	<p>terkena penyakit seksual yang menular. Kemudian menjadi stress karena kan kepikiran rasa bersalah gitu.</p>		
<p>Kamu pernah mendapat pendidikan tentang seks?</p>	<p>Pendidikan tentang seks, pernah dapet dari SMP udah dapet ya dari pelajaran biologi kemudian lohaha kan ada yang nyebutin penyakit-penyakit HIV gitu. Terus dikasih sosialisasi gitu sama guru, dikasih pembekalan.</p> <p>Kemudian di SMA juga berlanjut. Jadi taunya ya dari guru dari bidang pendidikan. Kalo dari</p>	<p>superego</p>	<p>Pengetahuan tentang seks</p>

	<p>temen juga kadang berbincang—bincang masalah tentang seks, pendidikan tentang seks kaya sex education gitu.</p> <p>Kadang juga cari tau lewat internet dampaknya apa bahayanya apa jadi ya taunya dari internet pendidikan temen . di tiga itu tok sih.</p>		
--	--	--	--

Tambahan wawancara (tanggal 4 Juli 2020, pukul 11.50-12.00)

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Asalmu dari mana?	Asal dari jogja		
Anak keberapa dari berapa bersaudara?	Anak terakhir dari dua bersaudara		
Terus, seseorang yang melakukan hubungan seksual	Ya kalau jaman-jaman sekarang yo wajar teh.. karena tuh ya	superego	Anggapan bahwa melakukan hubungan seksual

<p>saat pacaran itu wajar gak sih?</p>	<p>namanya bukan ha yang tabu ya mau digimanain udah terlanjur juga to</p>		<p>saat pacaran merupakan suatu hal yang wajar dilakukan.</p>
<p>Terus kan kamu bilang orang tua mu cukup religius, apa pernah ikut kegiatan-kegiatan gereja gitu gak sih?</p>	<p>Oh kalau ikut kegiatan gereja cuman di lingkungan itu cuman doa rosario tapi gak seintens yang diparoki. Cuma di lingkungan kayak doa rosario, doa arwah, sama yang lain-lain juga kayak syukuran gitu</p>		
<p>Pernah ikut kegiatan gereja gitu gak sih?</p>	<p>Ya kalau kegiatan gereja ya pernah pas itu tapi gak sering. Waktu itu kayak jadi panitia natal pernah, sama paskah, kayak hari-hari besar tok.</p>		

	Tapi kalau yang sabtu minggu sih enggak		
Kan dari masyarakat kan menganggap seseorang yang melakukan hubungan seksual adalah hal yang tabu kan, ada label dari masyarakat gak sih kalau mereka tau orang-orang yang melakukan hubungan seksual?	Iya pastinya ada apalagi yang sebelum generasi milenial yang masih kebawah kan ya tergantung dari pengalamannya mereka juga menjulid atau ngata-ngatain tuh kaya gimana ya ya tergantung dari pengalaman mereka jug. Jadi kalau udah pernah ngelakuin tapi gak sah kan itu namanya pernah kayak gitu jadi ya menurutku pernah dikata-katain		
Model dikata-katainnya gimana?	Kaya dijulidin gitu di belakang gitu tapi gak tau		

<p>Apakah ada label kayak murahan gitu?</p>	<p>Oh kalau aku sih belum pernah dikatain kaya gitu. Tapi pernah ada temenku yang ketahuan itu pernah, dari kuping ke kuping kok orang ini kaya gini sih”murahan” “kok gampang banget” “kok mau kayak gitu”</p>	<p>superego</p>	<p>Label masyarakat pada seseorang yang melakukan hubungan seksual pranikah</p>
<p>Dari masyarakatnya sendiri apakah mereka juga melabeli orang yang melakukan hubungan seksual kaya PK atau gimana</p>	<p>Ya mestinya PK to ya, begitu karena ya penjahat kelamin ahahaha, nah terus tuh bisa dalam masyarakat di label apalagi setelah di julid terus kan dijauhin dikata-katain kayak “murahan” kalau kasarannya yo “PK”, “lonte” ya begitu ceritanya teh ode.</p>		

<p>Terus kalau dari orang tuamu sendiri, kalau seandainya kamu ketahuan melakukan hubungan seksual itu ada label tertentu juga gak? Misalnya kamu anak nakal atau gimana?</p>	<p>Ya pasti ada teh, tapi tergantung orang tuaku. Orang tua ku kan ada dua yang satu tuh kayak kebebasan yang satu tuh kayak ini kayak masih hal yang tabu gituloh. Nah kalau dikata-katain mungkin belum pernah ketahuan karena belum dikata-katain. Tapi menurut firasatku sama sepengalamanku yang ngatain mesti mamaku kayak pie ya “anak nakal”, “ora mutu”, “digedeke ki nggo opo?” nah gitu</p>	<p>superego</p>	<p>Label orang tua jika mengetahui anaknya melakukan hubungan seksual pranikah.</p>
---	--	-----------------	---

<p>Terus cara kamu mengontrol nafsu seks mu gimana?</p>	<p>Mengontrol nafsu seks ku sih selama aku pacaran yak an intensitas bertemu itu mempengaruhi hubungan seks, kalau sering-sering ketemu dan sering-sering masuk kamar berdua nah kan hawa-hawa yang tidak enak hawa-hawa yang menjerumus ke <i>doing</i> sex kan banyak. Caranya umpamanya nih dari seminggu ketemu terus tak pangkas dari dua kali seminggu atau berapa. Tapi juga mempengaruhi juga kalau mainnya ke kontrakan terus ya</p>	<p>Id</p>	<p>Mengontrol nafsu seks</p>
---	---	-----------	------------------------------

	sama aja melakukan hal seperti itu		
Kalau emang sering ketemu, intensitas untuk melakukan hubungan seksual itu berapa kali dalam sebulan?	Nah intensitas dalam berhubungan seks selama sebulan tuh bisa paling track record paling banyak kan aku pernah <i>download Flo</i> di hpku, nah itu berfungsi kayak tracking. Nah aku pernah berhubungan seks kaya gimana. Biar akunya gak lupa. Dalam flo aku ngitung sebulan tuh berapa kali ternyata tuh paling minim tuh 7 paling banyak 10	Id	Intesitas melakukan hubungan seksual
Intensitasnya berarti 7-10 kali ya?	Heem		

<p>Terus, apa yang membuat kamu memutuskan untuk melakukan seks saat pertama kali?</p>	<p>Ya pertamanya sih waktu SMA dulu penasaran kan, kan namanya juga lingkungannya temen-temenku kan cowok semua jarang ceweknya, nah ngomongnya kan kayak gitu nah jadi penasaran wah tak coba sama mantanku wah ternyata jadi gimana gitu kebutuhan gitu loh. Nah begitu</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>
<p>Nah jadi kayak kecanduan untuk melakukan hubungan seksual gitu?</p>	<p>Ya penikmat sih ya seperti itu. Tapi bahasa halusnya tuh penikmat hahaha</p>	<p>Id</p>	<p>Kecanduan melakukan hubungan seksual untuk mendapat kepuasan</p>
<p>Berarti alasan kamu pertama kali karena</p>	<p>Heem, lingkungan</p>	<p>ego</p>	<p>Lingkungan mempengaruhi</p>

<p>lingkungan mu yang mempengaruhi kamu untuk ngelakuin hubungan seksual?</p>			<p>subjek untuk melakukan hubungan seksual.</p>
<p>Menurut kamu, tujuan melakukan hubungan seksual saat pacaran tuh apa?</p>	<p>Tujuan seks saat pacaran kalau dari akunya sih kebutuhan dasar kalau gak kayak gitu kan mengurangi onani juga gitu, jadi kalau seminggu bisa tiap hari gitu kalau gak sehari dua kali atau berapa gitu nah itu mengurangi. Begitu, tujuan selanjutnya nih masalah pacarannya. Kalau emang serius udah kan itu mengikat kalau kayak gitu, jadi kan kita punya rasa tanggung jawab gitu</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>

	<p>kalau sama cewek kita jadi gak main ninggalin sembarangan.</p>		
<p>Menurut kamu melakukan hubungan seks saat pacaran tuh membuat kamu lebih intim gitu gak sih sama pacar mu?</p>	<p>Oh ya jelas, intimnya tuh kayak gimana ya menambah rasa sayang sih kalo dari akunya</p>	Id	<p>Jika melakukan hubungan seksual jadi merasa semakin sayang dengan pasangannya</p>
<p>Kalau seandainya, eh pernah gak sih pacarmu ngajak duluan</p>	<p>Ya pernah tapi herannya cewek tuh beda sama cowok. Jadi tuh cowok tuh gak tau kodenya kayak gimana. Nah contohnya kodenya tuh apa namanya ya kayak memancing untuk berbuat seperti itu tapi dengan cara</p>		

	yang halus. Beda sama cowok		
Tapi kamu pernah nolak?	Pernah waktu capek abis olahraga trus abis berfikir keras kayak ada tugas kan otak kan jadi ngantuk nah jadi ketiduran gak jadi kayak gitu		
Oke segitu dulu ya makasihh	okeee		

D. Subjek 4

Nama Subjek : B

Lokasi Penelitian : Kopi Asmara, Semarang

Waktu Penelitian : 12 Juni 2020, pukul 18.13 WIB

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Selamat malam	Malam		
Kita langsung mulai ya	Heem		

Saat Ini sudah punya pasangan ya?	Iya sudah sudah punya pasangan		
Kalau boleh tau sudah berapa lama?	7 Tahun		
Kalau boleh tahu selama kamu berpacaran dengan pasangan mu sudah pernah melakukan apa saja?	Hmm, ya kaya orang pacaran pada umumnya sih mbak, pegangan tangan, pelukan, ciuman, <i>intercourse</i> juga pernah <i>doing sex</i> <i>doing sex</i> .	id	Pengalaman seksual
Oh gitu, menurut kamu hal yang wajar gak sih seseorang yang masih pacaran melakukan hubungan seksual pranikah?	Hmm, kalau dari segi budaya dan agama kayanya gak boleh sih ya.tapi kalau sekarang, kayaknya sudah biasa sih mbak pacaran <i>doing sex</i> sudah jadi hal yang wajar gitu	superego	Menghalangi nilai budaya dan agama dan menganggap seksual adalah hal yang wajar

<p>Kenapa?</p>	<p>Ya mungkin gampang kali ya nyari alat-alat kayak kontrasepsinya, trus juga internet gampang diakses. Jadi kaya <i>bokep</i> gitu gampang dicari. Jadi kayak ngebangun rasa nafsu</p>	<p>Id</p>	<p>Mudahnya mendapat akses dan alat kontrasepsi yang ngebangun rasa nafsu pada dirinya</p>
<p>Menurut kamu apa dampak orang yang melakukan hubungan seksual ini terhadap hubungan mereka gitu? Apakah semakin intimkah atau bagaimana?</p>	<p>Hmm.. jadi tambah intim gak juga sih. Maksudnya, untuk hubungan seks kalau dilakukan terus menerus itu lama-lama bosen ya tapi kalau kaya ada waktunya, misalnya bulan berapa kali 3-4 kali mungkin bisa jadi lebih intim sih mungkin tambah dekat sih..</p>	<p>Id</p>	<p>Melakukan hubungan seksual 3-4 kali dalam sebulan</p>

<p>Intinya bisa bikin pasangan jadi deket gitu ya?</p>	<p>Dengan catatan gak terlalu sering.</p>		
<p>Kenapa gak terlalu sering ? diluar rasa bosan itu?</p>	<p>Hmm, kenapa ya kalau aku kalau sering tu lebih ke rasa bosennya si. Ngelakuin hal yang sama di banyak waktu yang sama kan gitu kan ya yaudah gitu gak ada sensasinya</p>	<p>id</p>	<p>Jika melakukan hubungan terus menerus akan ada rasa bosan</p>
<p>Selama 7 tahun itu kan pasti ada pertama kali kamu melakukan hubungan seksual. perasaanmu saat melakukan hubungan seksual itu apa?</p>	<p>Pertama kali, gugup sih lebih ke gugup sama takutnya sih. Kita takutnya tuh yang pertama apakah pasangannya menerima, takutnya kalau kita maksa dia gak terima malah gak menikmati apa yang kita nikmati juga to. Terus takutnya itu</p>	<p>id</p>	<p>adanya ketakutan dan gugup ketika melakukan hubungan seksual. ada pertimbangan pasangan dan orang tua</p>

	<p>kalau ketahuan orang tua, lingkungan juga jadi bahan omongan tetangga lebih kasian ke orang tua juga sih</p>		
<p>Terus ini pertama kali mu dengan siapa?</p>	<p>Dengan cewekku sekarang</p>	id	<p>Pertama kali melakukan hubungan seksual dengan pasangan yang sekarang</p>
<p>Terus berapa kali dalam hitungan bulan?</p>	<p>Dalam hitungan bulan mungkin sebulan bisa 3-4 kali</p>		
<p>Terus kalau boleh tau yang ngajak duluan itu siapa? Kamu atau pasangan mu?</p>	<p>Lebih seringnya aku, tapi dalam kondisi tertentu dia juga pernah ngajak</p>	id	<p>Subjek yang mengajak pasangannya untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Terus kenapa kamu mau mengajak pasanganmu untuk melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Banyak stimulusnya. Kadang Cuma alasan kangen aja gitu juga bikin "pengen" kan, atau stimulus karena</p>	id	<p>Adanya stimulus untuk melakukan hubungan seksual</p>

	<p>kita habis nonton <i>bokep</i> mungkin atau gak nonton yang berbau-bau ada orang yang pake baju seksi terus kita jadi pengen gitu</p>		
<p>Tapi ada alasan lain gak selain itu kayak karena kamu sayang sama pasangan mu atau bagaimana?</p>	<p>Sebenarnya kalau aku bilang, seks itu sayang kok lebih ke <i>bullshit</i> ya. Kalau seks itu kebodohan sih nek menurutku buat, ya aku rasain aja sih kalau sebulan ngelakuin seks tuh lebih tenang kondisi mentalnya kita gitu. Kalau gak kaya uring- uringan gitu</p>	Id	<p>Melakukan hubungan seksual untuk melampiaskan emosi</p>
<p>Boleh di ceritain lebih lanjut gak?</p>	<p>Kadang kan kita sebulan kan hidupnya ga tenang terus kan</p>		

<p>Maksudnya tenang gimana?</p>	<p>kadang ada masalah ada beban. Kadang seks itu kayak pelampiasan emosi kita gitu ke orang lain kita ngelampiasinnya dengan perilaku seperti itu</p>		
<p>Terus kenapa kamu memutuskan untuk melampiaskan emosimu ke hubungan seksual?</p>	<p>Hm, dari beberapa hal yang pernah saya lakuin buat ngelampiasin paling ya gak aman juga sih, tapi maksudnya yang saya pikir positif yaitu. Kadang kan saya kalau emosi ngarah ke mabuk minum, jadi ya lebih bagus sih seks kalau menurutku ya.</p>		
<p>Terus setelah kamu <i>doing sex</i> apakah</p>	<p>Kalau apa ya, kalau sampe ejakulasi tenang sih, kalau</p>	<p>id</p>	<p>Merasakan ketenangan setelah</p>

<p>kamu jauh lebih tenang?</p>	<p>engga ya kadang masih kayak ada rasa nanggung ganjel ganjel gitu sih..</p>		<p>melakukan hubungan seksual</p>
<p>Terus gimana rasanya, kalau misalnya pasti kan kamu ada pasti saat dimana kamu lagi pengen tapi pasangan mu lagi gak pengen kan? Gimana cara kamu mengontrol itu? Biar aku gak maksa pasanganku atau kamu tetep paksa aja?</p>	<p>Kalau aku sebelum ngelakuin seks itu pasti nanya seperti tujuan dulu sama cewekku sih kalau dia mau langsung, kalau dia nolak-nolak ya aku goda dulu sampe dia mau. Kalau dia bener-bener gak mau yaudah kita mungkin ngelakuin kegiatan lain kaya nonton film gitu sih, atau gak kita jalan-jalan keluar buat nenangin diri juga sih sebenarnya. Kadang kan kalau di tolak itu</p>	<p>id</p>	<p>Mengontrol untuk tidak melakukan hubungan seksual</p>

	rasanya jengkel gitu sih		
Terus cara kamu ngontrol itu gimana perilaku seksual mu biar gak keterusan ke pasanganmu?	Jarang ketemu juga sih mbak lebih tepatnya. Kan kita LDR juga kita agak jauh tempat tinggalnya. Kurang-kurangi ketemu. Paling kita hubungan lewat <i>chat</i> aja sih. Takutnya kalau kita sering ketemu malah ngelakuin terus kan gitu		
Terus kamu pernah merasa takut gak ngelakuin hubungan seksual?	Setiap ngelakuin hubungan seksual pasti ada rasa takutnya sih mbak, takutnya kalau kebablasan dalam artian kita lupa "buangnya" atau kita gak pake kontrasepsi,	Id	Adanya perasaan takut akan dampak yang terjadi jika melakukan hubungan seksual

	<p>buang tuh maksudnya keluar dalem keluar luar gitu loh. Lebih kaya gitu sih. Lebih takutnya kalau sampai kejadian MBA (<i>Married By Accident</i>) takutnya kaya gitu sih.</p>		
<p>Tapi kamu pernah mempertimbangkan untuk berhenti gak?</p>	<p>Selama 7 tahun pacaran pasti ada sih mbak. Kaya aku berusaha nyari kegiatan lain sama cewekku biar aku gak ngelakuin. Ya yang kayak aku bilang tadi kayak jalan-jalan keluar mungkin. Jadi di usahain kayak kita gak dikamar terus berdua gitu loh. Jadi kayak di kamar boleh tapi kasih waktu satu jam dua</p>	<p>ego</p>	<p>Adanya pertimbangan untuk berhenti melakukan hubungan seksual dengan melakukan kegiatan lain</p>

	jam dulu biar gak ngelakuin hal yang kearah ke seks sih.		
Tapi kenapa sampai sekarang kamu tetap melakukan hubungan itu?	Ya Kembali lagi mbak, aku lebih ngelampiasin emosiku sih ke seks biar lebih tenang		
Tapi selain dari emosimu apakah kamu pernah melakukan hubungan seks itu hanya karena memenuhi kebutuhan seksualmu aja atau bagaimana?	Selama ini pernah kayak yang aku bilang tadi ada stimulus- stimulus lain gitu loh kayak nonton bokep- bokep gitu pernah jadi pengen-pengen doang ada	Id	Melakukan hubungan seksual untuk memenuhi kebutuhan seksual dalam dirinya
Jadi kamu juga memenuhi kebutuhan seksualmu juga berarti ya?	Heem		

<p>Terus, pernah mempertimbangkan dampaknya gak?</p>	<p>Sering yang pertama yang aku pikir yak e MBA itu sih. Jadi kan kaya kita tanggung jawab anaknya orang terus anaknya kita nanti kedepannya terus juga lingkungannya bakal ngomong apa.. lebih kasian ke orang tuanya sih.. gitu sih</p>		
<p>Terus Kembali lagi, kamu tetap mengulang itu</p>	<p>Iya</p>	<p>ego</p>	<p>Memutuskan untuk tetap melakukan hubungan seksual</p>
<p>Menurut kamu tujuan melakukan hubungan seksual pas pacaran itu apa?</p>	<p>Have fun aja sih kyak seneng-seneng aja. Aku niatnya juga sama cewekku ini ya serius sih. Gitu sih lebih ke seneng-seneng aja.</p>	<p>id</p>	<p>Melakukan hubungan seksual untuk kesenangan</p>
<p>Terus, menurut kamu gimana</p>	<p>Masyarakat untuk yang muda-muda</p>	<p>superego</p>	<p>Masyarakat menganggap orang</p>

<p>masyarakat Indonesia memandang seseorang yang melakukan hubungan seksual?</p>	<p>kayak SMA gitu udah biasa gitu sih. Tapi kalau orang tua budaya beda sama sekarang, anggap nya kayak tabu gak boleh harus nikah dulu.. di agama gak boleh karena kan banyak akibatnya kalau ngelakuin itu di luar nikah kaya hamil mungkin</p>		<p>yang melakukan hubungan seksual merupakan hal yang tabu</p>
<p>Terus apakah di masyarakat melabeli orang-orang yang melakukan hubungan seksual ?</p>	<p>Ya pasti sih mbak, pasti kita dilabeli. Kayak hmm kalau cowok kayak penjahat kelamin, jablay. Terus kalau cewek kayak murahan gampang kok mau digituin sama cowok-cowok belum nikah kan..</p>	<p>superego</p>	<p>Adanya label dari masyarakat pada seseorang yang sudah melakukan hubungan seksual pranikah</p>

Terus kalau boleh tau agamamu apa?	Kristen		
Bagaimana agamamu memandang seseorang yang melakukan hubungan seksual?	Saya pikir semua agama kali ya mbak. Hubungan seksual itu hanya boleh dilakukan oleh sepasang suami istri yang sah kalau pasangan tidak diizinkan karena banyak akibatnya nanti. Ya kayak tadi omongan dari tetanggaku. Terlepas dari dosa itu kan. Dosa itu urusan masing-masing kan. Lebih ke omongan masyarakat	superego	Agama juga tidak memperbolehkan seseorang yang belum menikah melakukan hubungan seksual. hukumnya dosa jika sudah melakukan hubungan seksual
Tapi kamu pernah mempertimbangkan gak sih dari pada di omongin sama tetangga-	Kalau aku lebih ke persetan si. Yaudah sih karena ini urusan hidupku kok kenapa kalian ngurusin	ego	Pertimbangan untuk menyingkirkan superego dan mengutamakan id

<p>tetanggaku mending aku stop gitu?</p>	<p>hidupku. Ya aku ngelakuin ini aku udah tau akibatnya aku dah tau konsekuensinya. Aku cara meminimalisirnya akibatnya dan kamu dengan menggunakan kontrasepsi mungkin, kurangi ketemuannya itu sih</p>		
<p>Tapi kalau misalnya boleh tanya, seandainya tetanggamu tau kamu udah pernah <i>doing sex</i> dan kamu diomongin gitu apakah kamu akan berhenti melakukan itu atau gak?</p>	<p>Hmm, kalau sampai ketahuan yaudah kali ya persetan. Aku tetep bakal ngelakuin Cuma mungkin aku bakal lebih serius ke cewekku dalam artian kalau ketahuan kita langsung tunangan aja kan jadi kayak walaupun aku udah melakukan hal yang</p>	<p>ego</p>	<p>Mengesampingkan nilai superego dan tetap mengutamakan id.</p>

	<p>buruk aku ada niatan serius ke cewekku gituloh.. tanggung jawab</p>		
<p>Kalau boleh tau lingkungan pergaulan mu itu seperti apa? Apakah lingkungan pergaulanmu juga terbuka dengan seksual gitu?</p>	<p>Kalau lingkunganku sekarang yang aku tinggali sih ya yang kayak aku bilang tadi, seks udah jadi hal yang biasa gak tabu. Jadi kita kayak kasih seks edukasi satu sama lain. Caranya biar aman gimana, cara menikmatinya mungkin, cara melakukannya kayak posisi atau sejenisnya. Gitu sih</p>	superego	<p>Lingkungan pergaulan yang mendukung orang yang telah melakukan hubungan seksual pranikah</p>
<p>Tapi temen- temenmu juga <i>sexual active</i> juga apa gimana?</p>	<p>Gak semua tapi kebanyakan iya</p>	superego	<p>Lingkungan pergaulan yang <i>sexual active</i></p>

<p>Dan apakah di lingkungan pergaulanmu mempengaruhi mu juga?</p>	<p>Iya heem, aku berani ngelakuin hubungan seksual juga baru dua tahun ini sih mbak. Karena aku ngerasa temen-temenku udah banyak yang ngelakuin ini, jadi kan udah jadi hal yang biasa. Kalau dulu 5 tahun pertama masih takut-takut gitu sih..</p>	<p>ego</p>	<p>Adanya pengaruh dari lingkungan pergaulan untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Terus temen-temenmu tau kamu udah pernah melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Beberapa tau tapi beberapa juga malah ada yang kayak aku bilang tadi nyaranin kayak ini loh yang pas, terus pake alat ini biar lebih lama dan nikmatinnya</p>	<p>Superego</p>	<p>Lingkungan pergaulan subjek mendukung untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Jadi reaksi temen-temenmu seakan akan mendukung</p>	<p>(menganggukan kepala)</p>		

<p>kamu untuk melakukan hubungan seksual?</p>			
<p>Terus, kalau keluarga kamu ter, kalau keluarga kamu terbuka juga dengan hal seksual atau engga?</p>	<p>Karena pada dasarnya keluarga saya sedikit <i>streak</i> pada agama ya kayak mesti wanti-wantinya kayak kamu nakal boleh tapi jangan mainin cewek, lebih ke bandel-bandel minum terserah tapi jangan mainin cewek</p>	<p>superego</p>	<p>Keluarga yang religius dan melarang untuk melakukan hubungan seksual</p>
<p>Sebelum lanjut, tadi kamu bilang keluarga kamu streak sama agama, itu bisa lebih detail gak keluargamu ikut kegiatan-kegiatan agama ?</p>	<p>Keluargaku kalau dibilang fanatik juga engga, Cuma rajin ibadahnya, ada doa pagi doa malam, kalau setiap hari minggu ibadah gitu</p>		

Tapi pernah ikut kegiatan-kegiatan diluar ibadah gak ?	Pernah sih, kaya keluarga doang ya kayak doa ke gua maria gitu sih		
Oh gitu, terus sampai saat ini orang tua mu tau gak kamu pernah melakukan hubungan seksual?	Yang saya tau mereka gak tau sih		
Kalau seandainya mereka tau reaksi mereka akan seperti apa?	Dari sepengalam keluarga saya kalau sampai ketahuan biasanya langsung dinikahin, langsung si ceweknya di tembung langsung buat diseriusin sih	superego	Jika orang tua tau subjek akan langsung dinikahkan dengan pasangannya
Tapi apakah keluargamu bakal marah sampai melabeli kamu juga ?	Kalau melabeli mungkin iya kaya nih anak kok bandel banget mungkin iya. Kalau marah pasti	superego	Adanya label dari orang tua jika anaknya melakukan hubungan seksual

	<p>dong mbak karena orang tua kan berharapnya aku gak melakukan hal itu kan pasti marah dan ngelabeli sih. Cuma mereka cara ngatasin emosinya yaudah nikahin aja. Kan juga udah terlanjur mau diapain lagi toh?</p>		
<p>Tapi apa orang tua mu pernah nanemin nilai-nilai agama ?</p>	<p>Sering sih mbak setiap saya, apa ya ada waktu kalau orang tua saya telpon terus suruh jangan lupa ibadah berdoa gitu sih</p>	<p>superego</p>	<p>Orang tua memberikan nilai agama dan mengingatkan subjek untuk terus melakukan ibadah dan berdoa</p>
<p>Tapi pernah gak sih mempertimbangkan antara keluargamu dengan perilkau seksualmu? Kayak</p>	<p>Hm kalau rasa kaya gitu sih pernah sih mbak tapi aku kalah sama nafsuku sih.. mbuh kenapa sih. Jadi</p>	<p>ego</p>	<p>Mempertimbangkan nilai dari orang tua dengan perilaku hubungan seksual. subjek</p>

<p>keluargaku udah ksih tau aku gini loh gak boleh doing sex gitu</p>	<p>kaya mikir aku mau berenti ah tapi ada momen aku gak bisa nahan untuk ngelakuin itu gituloh..</p>		<p>menyingkirkan superego dan mengutamakan id</p>
<p>Bisa dijelasin lagi?</p>	<p>Aku kasih contoh ni ya, misalnya hari ini aku ketemu sama cewekku terus aku ada niatan gak ngelakuin hal itu ah tapi kalau kondisinya kok mendukung gitu kayak mungkin hujan kos sepi, kita gak bisa keluar mau gak mau dirumah terus dingin kan jadi kaya yaudah main dulu..</p>	<p>ego</p>	<p>Adanya keinginan berhenti namun kalah dengan id</p>
<p>Tapi selama ini kamu pernah mendapat</p>	<p>Pendidikan mungkin pernah akibatnya, cara melakukan yang aman</p>	<p>Id</p>	<p>Pernah mendapat pendidikan tentang seks</p>

pendidikan tentang seksual gak?	pernah sih di kampus ya pernah		
Tapi kalau dari orang tua?	Orang tua untuk masalah seksual tabu sih mbak mereka ngarahin jangan ngelakuin gak bagus. Jadi mereka gak pernah bilang gak pernah membahas seks lebih dalem tuh gak.. Cuma bilanganya lebih ngelarang sih	superego	Orang tua menganggap seks merupakan hal yang tabu
Menurut kamu apakah melakukan hubungan seksual pas pacaran adalah hal yang wajib untuk dilakukan dengan kondisi jaman sekarang?	Kalau aku boleh dibilang kalau bbisa jangan lakuin karena kan apa ya jadi malah kayak ketagihan gitu jadi kayak kebutuhan. Kalau bisa kalian jangan ngelakuin dulu biar gak ketagihan...	Id	Adanya rasa ketagihan untuk melakukan hubungan seksual, dan menyarankan untuk tidak melakukan hubungan seksual
Oh gitu makasih ya	Sama-sama		

Tambahan wawancara (15.27-15.39)

Pertanyaan	Jawaban	Coding	Makna
Boleh tau asalmu dari mana?	Saya dari Demak		
Terus kamu anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Saya anak kedua dari tiga, laki-laki semua		
Pas pertama kali kenapa kamu memutuskan untuk melakukan hubungan seksual?	<p>Hmm, awalnya sih takut kita mesti awalnya Cuma ciuman terus pelukan terus petting. Tapi kok lama-lama kok gara-gara lingkungan aku liatny dari lingkungan kok banyak yang <i>doing sex</i> jadi berani ngelakuin itu sih. Gara-gara lingkungan sih. Jadi sebenarnya aku pengen tapi masih takut-takut gitu loh, liat lingkunganku yang</p>	<p>Id Superego</p>	<p>Pengalaman hubungan seksual Pengaruh dari lingkungan yang mendukung untuk melakukan hubungan seksual pranikah.</p>

	mulai ngelakuin aku mikirnya oh kaya udah biasa		
Terus, awalnya kamu melihat lingkunganmu yang udah begitu, kalau boleh tau dimana kamu melakukan nya dengan pasanganmu?	Awalnya sih, untuk awal <i>petting</i> -nya sih di rumahnya dia kebetulan orang tua dia sama kakaknya juga kerja to makanya rumahnya sepi ya dirumahnya sih. Tapi kalau ngelakuin sex kalau gak salah itu di kosan	Id	Pengalaman seksual pranikah
Kalau pasangan ngajak duluan, kamu pernah nolak atau kamu bakal iyain?	Kalau pasangan ngajak duluan mungkin aku iya-in sih mbak, tapi aku gak tau juga kondisiku kayak gimana. Kalau aku sakit ya aku engga, tapi kalau aku masih sehat-sehat wae ya gas aja sih	Id	Pengalaman seksual

<p>Kenapa kamu milih gas aja ?</p>	<p>Hmm, ya kan jarang-jarang cewek <i>horny</i> to mbak. Terus kan aku mikirnya kalau cewek pingin dikasih aja, lagipula dia juga sering ngasih itu ke aku to, jadi kenapa aku gak kasih juga</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman seksual pranikah</p>
<p>Terus, kamu kan pernah bilang kalau kamu melakukan hubungan seks untuk melampiaskan emosi mu, nah apa yang kamu dapat dari pelampiasan emosi itu? Bisa di jelasin lebih detail gak?</p>	<p>Hmmm, semisal aku lagi penat gitu ya, kalau <i>doing sex</i> kayak rileks aja sih lebih seneng. Terus kan kalau kita ngelakuin itu kan gak Cuma langsung main tubruk aja tu engga. Mungkin guyonan dulu atau ketawa-ketawa dulu atau apa baru ngelakuin itu sih. Makanya aku habis ngelakuin <i>doing sex</i> tuh</p>	<p>Id</p>	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual pranikah</p>

	<p>biasanya lebih seneng terkadang juga kalau sebelum aku ngelakuin hubungan seks aku curhat-curhat dulu gitu. jadi lebih lega aja sih.</p>		
<p>Terus kenapa memilih lewat seks? Kenapa gak yang lain misalnya jalan-jalan atau main?</p>	<p>Aku ngelakuin semua sih mbak, jalan-jalan juga pernah, <i>doing sex</i> juga pernah Cuma entah kenapa kalau kondisi di kamar berdua tuh hawanya pengen <i>doing sex</i> aja sih. Paling juga nonton</p>		
<p>Terus, kan kamu pernah bilang kalau pasanganmu pernah gak mau melakukan hubungan seks terus cara kamu untuk ngajak</p>	<p>Misal dianya yang gamau ya aku bercanda-bercanda dulu kayak guyon-guyonan, terus kayak nglitiki, terus kalau tiduran meluk dari belakang, terus kayak</p>	id	<p>Pengalaman melakukan hubungan seksual</p>

<p>pasanganmu tuh kasih stimulus kan kamu godain dia, setauku kalau cewek nah cara kamu kalahnya di bagian godain dia tuh belakang telinga sama gimana? di leher sini kaya di raba-raba lama lama mau dengan sendirinya. Tapi kalau emang dia sampe bener-bener gak mau yaudah kita tidur sambil pelukan aja</p>			
<p>Terus, kamu ngelakuin seks itu untuk apa? Untuk memenuhi kebutuhan mu kah atau gimana?</p>	<p>Mungkin ya, memenuhi kebutuhan seks juga iya. Soalnya kadang kalau beberapa misalnya sebulan gak ngelakuin sama sekali kadang aku uring-uringan sendiri ya pernah. Terus juga buat aku sih ngelakuin itu ya buat hubunganku sama</p>	<p>Id</p>	<p>Memenuhi kebutuhan seksual</p>

	<p>dia lebih dekat aja sih.</p> <p>Mbuh kenapa kalau misalnya aku <i>doing sex</i> sama pasangan tuh justru kita malah saling curhat sebelum ngelakuin gitu loh dan setelah ngelakuin itu</p>		
<p>Jadi maksudnya kamu istilahnya tuh buat perantara untuk meluapkan perasaanmu?</p>	<p>iyaa</p>		
<p>Terus kalau dari orang tua itu ada larangan untuk gak melakukan hubungan seksual gak?</p>	<p>Kalau larangan secara gak terang-terangan iya sih kan karena kita juga belum nikah toh anggapan orang tua kita masih anak toh belum siap jadi orang tua toh, makanya kalau udah nikah mungkin kalau udah mapan</p>	<p>Superego</p>	<p>Larangan dari orang tua untuk tidak melakukan hubungan seksual pranikah</p>

	boleh lah ngelakuin kalau sekarang jangan dulu.		
Terus orang tua ngejelasin secara detail tentang seks gak sih?	Secara detail mungkin enggak sih Cuma mereka kayak bilang jangan, dilarang sama agama gini gini doang sih. Tapi kalau masalah bicara tentang seks ya enggak sih Cuma lebih ke jangan dilakuin dulu itu bukan hal yang baik buat kamu sekarang gitu sih	Superego	Melarang untuk melakukan hubungan seksual pranikah
Oh gitu tapi gak menjelaskan gak baiknya tuh kenapa gitu?	Hmm, mungkin kaya gak baiknya ke persiapan diri sendiri sih mbak, jadi misalnya kamu udah <i>doing sex</i> ternyata bablas jadi janin nih, amit amit sih, misalnya kita lanjutin		

	<p>pun ngerawat pun susah, aborsi juga kasian janinnya to, makanya jangan dilakuin dulu lah soalnya nanti kedepan efeknya jadi lebih ngeri gitu.</p>		
<p>Terus kalo dari orang tua misalnya nih kamu ketahuan pernah berhubungan seksual, apakah ada label yang orang tua berikan ke kamu? Misalnya kamu anak durhaka lah atau apa gitu?</p>	<p>Hmmm, pie ya orang tua ku tu dia emang taat sama agama, Cuma kalau soal terlanjur jadi dia juga terbuka sih mbak jadi kalau emang udah terlanjur ngelakuin yaudah itu udah terlanjur to tanggung jawab aja. Jadi kalau misal ketahuan pun disuruhnya cepet-cepet dinikahin gitu sih.</p>		

<p>Terus kan tadi kamu bilang orang tuamu cukup taat beragama mereka pernah ikut kegiatan-kegiatan lain gitu gak sih selain ibadah wajibnya? Kaya ibadah hari Minggu gitu?</p>	<p>Kalau untuk acara gereja, sebenarnya kita sekeluarga kita gak terlalu rajin karena kita anggap gerja itu kayak terlalu ngabisin waktu sih mbak, jadi kita tetep ibadah di gereja setiap minggu aja, tapi kalau buat selingan seminggu 2 kali ke tempat doa kita sering sih. Tapi kalau acara gereja jarang</p>		
<p>Terakhir kamu tau dampak dari hubungan seksual gak?</p>	<p>Yang positif selama yang aku rasain hubungan kita berdua jadi lebih deket ya terus mbuh kenapa kalau kita justru kalau kita ngelakuin hubungan seks tuh kayak bangun trust masing-masing jadi kita berusaha untuk</p>	<p>Id</p>	<p>Merasakan dampak positif dan negatif dari melakukan hubungan seksual pranikah</p>

	<p>gak jadi dominan gak terlalu bertele-tele</p> <p>Terus negatifnya ya itu kalau sampe gak main secara aman ke kandungan itu yang jadi masalah kita sendiri.</p> <p>Terus kalau ketahuan sama orang terdekat kaya tetangga saudara itu jadi bahan omongan, kalau sama orang tua kita belum siap nikahin tapi dipaksa untk nikahin gitu sih</p>		
<p>Apa yang buat kamu memutuskan untuk melakukan hubungan seksual?</p>	<p>Ya kaya tadi aku bilang id mbak kalau seks tuh malah ita berdua jadi bisa terbuka satu sama lain jadi cerita-cerita sebelum ngelakuin dan sesudah ngelakuin kan terus untuk ngatasin</p>	<p>id</p>	<p>Pengalaman hubungan seksual pranikah</p>

	<p>negatifnya mungkin kita main safety kaya pake kontrasepsi itu terus nyari tempat yang sekiranya jauh dari yang kita kenal. Jadi kita antisipasi biar resiko negatifnya bisa rendah sih..</p>		
<p>Oh gitu oke thankyou yaa</p>	<p>Yoi</p>		





7.95% PLAGIARISM APPROXIMATELY

0.02% IN QUOTES

Report #11060910

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pada dasarnya perilaku seksual merupakan kebutuhan biologis yang dibutuhkan oleh semua orang dan merupakan insting alamiah dari berfungsinya sistem reproduksi dan kerja hormon (Irianto, 2015). Sehingga, tak sedikit para remaja maupun orang dewasa khususnya mahasiswa memutuskan untuk melakukan hubungan seksual. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Iip Wijayanto lebih dari 97% mahasiswi di Yogyakarta tak lagi perawan (tirto. id). Remaja maupun orang dewasa melakukan hubungan seksual baik dengan lawan jenisnya, maupun dengan sesama jenisnya CITATION Sar18\1033 (Sarwono, 2018). Dalam Hurlock (2017) Mahasiswa yang umumnya masih dalam masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Peralihannya ke masa dewasa, membuat para remaja memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa atau melakukan kegiatan-kegiatan yang orang dewasa lakukan seperti merokok, minum minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, dan terlibat dalam perilaku seks. **27 Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan. Mereka sudah memiliki minat pada seks karena pada masa ini mereka sudah matang dalam hal seksual. Akibat dari minat seksual mereka, akhirnya mereka mencari lebih**

REPORT #1106091016 JUL 2020, 2:25 AM

AUTHOR STUDIO PEMBELAJARAN DIGITA

PAGE 1 OF 73